

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir, sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Susenas didesain memiliki 3 modul (Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga, Modul Sosial, Budaya dan Pendidikan, dan Modul Perumahan dan Kesehatan) dan setiap modul dilaksanakan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2011 akan dilaksanakan Susenas Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga.

Untuk meningkatkan akurasi data yang dihasilkan dan sejalan dengan peningkatan frekuensi permintaan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk PDB/PDRB triwulanan dan penghitungan kemiskinan, maka pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga direncanakan mulai tahun 2011 dilaksanakan secara triwulanan. Setiap tahun akan dilakukan pengumpulan data pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Sesuai dengan siklus 5 tahunan, pada tahun 2012, BPS telah merancang Survei Biaya Hidup (SBH) dengan tujuan untuk menghasilkan paket komoditas dan diagram timbang dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Data pengeluaran konsumsi makanan dan bukan makanan serta karakteristik rumah tangga (ruta) yang dikumpulkan dalam SBH dan Susenas memiliki konsep/definisi yang sama, tetapi waktu pelaksanaan kedua survei tersebut berbeda. Agar penggunaan sumber daya kedua survei tersebut lebih berdayaguna dan hasil yang dicapai lebih berkualitas, maka pada tahun 2011 akan dilaksanakan uji coba pengintegrasian Susenas dan SBH di 7 kabupaten/kota (Kota Medan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kota Denpasar, Kabupaten Kudus, Kabupaten Bulukumba, Kota Tual, dan Kota Jakarta Selatan).

Data kemiskinan, data IHK/inflasi, PDB/PDRB merupakan data strategis BPS yang harus dirilis tepat waktu. Oleh karena itu perencanaan, persiapan, pelaksanaan lapangan, pengolahan, dan penyajian data kegiatan Susenas 2011 dan uji coba pengintegrasian Susenas dan SBH harus sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Kegiatan persiapan Susenas 2011 dilakukan pada tahun 2010, mencakup kegiatan workshop/pelatihan instruktur utama dengan tujuan untuk menyamakan persepsi terhadap konsep/definisi serta prosedur dan tatacara pelaksanaan survei. Pelatihan instruktur nasional juga akan dilakukan pada tahun 2010.

Buku ini berisi penjelasan pelaksanaan Susenas 2011 yang harus dipedomani oleh Kepala BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota agar data yang dihasilkan lebih berkualitas dan sesuai jadwal yang ditetapkan.

## **1.2. Tujuan**

Secara umum tujuan penyusunan buku pedoman modul ini adalah untuk memberikan panduan bagi petugas pencacah dan pengawas dalam melaksanakan pencacahan ruta Susenas Modul Konsumsi 2011.

Sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan panduan mengenai :

1. Tata cara pengisian Daftar VSEN11.M
2. Tata cara pengisian Daftar VSEN11.LPK

## **1.3. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Susenas 2011 mencakup 300.000 ruta sampel yang tersebar di seluruh provinsi dan 497 Kab/Kota di Indonesia, di mana setiap triwulan akan didistribusikan sebanyak 75.000 ruta. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan maka datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

## **1.4. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dengan kuesioner Modul Konsumsi (VSEN11.M) mencakup:

- a. Keterangan tentang kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman, dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian. Konsumsi makanan, minuman dan tembakau mencakup 215 komoditi yang terbagi ke dalam 14 kelompok;
- b. Keterangan tentang pengeluaran ruta untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas ruta, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Konsumsi bukan makanan meliputi 108 rincian yang terbagi atas 6 kelompok.

## **1.5. Jadwal**

Pelaksanaan Susenas 2011 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya mencakup seluruh kegiatan mulai dari persiapan sampai publikasi, sebagai berikut:

### Rancangan Jadwal Kegiatan Susenas 2011

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
	<b>A. Persiapan</b>	
1	Ujicoba	4-29 Oktober 2010
2	Penyempurnaan pedoman dan kuesioner	2-6 November 2010
3	Pengiriman <i>softcopy</i> dokumen ke daerah	8 November 2010
4	Workshop/Pelatihan Intama	8-13 November 2010
5	Penggandaan dokumen untuk pelatihan Innas	8-13 November 2010
6	Pelatihan Innas	18-24 November 2010
7	Pelatihan Innas pengolahan	Desember 2010
8	Pelatihan petugas	Januari 2011
9	Pelatihan petugas pengolahan	Januari-Februari 2011
10	Supervisi pelatihan	Januari 2011
11	Refreshing petugas	Juli 2011
	<b>B. Pelaksanaan</b>	
	<b>Triwulan I</b>	
10	Updating Blok Sensus	21-28 Februari 2011
11	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-28 Februari 2011
12	Pemilihan sampel rumah tangga	23-28 Februari 2011
13	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Maret 2011
14	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Maret 2011
15	Monitoring kualitas	5-10 Maret 2011
16	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Maret 2011
	<b>Triwulan II</b>	
17	Updating Blok Sensus Susenas	21-31 Mei 2011
18	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-31 Mei 2011
19	Pemilihan sampel rumah tangga	23-31 Mei 2011
20	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Juni 2011
21	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Juni 2011
22	Monitoring kualitas	5-10 Juni 2011
23	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Juni 2011
	<b>Triwulan III</b>	
24	Updating Blok Sensus Susenas	21-31 Agustus 2011
25	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-31 Agustus 2011
26	Pemilihan sampel rumah tangga	23-31 Agustus 2011
27	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 September 2011
28	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 September 2011
29	Monitoring kualitas	5-10 September 2011
30	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Sept 2011
	<b>Triwulan IV</b>	
31	Updating Blok Sensus Susenas	21-30 November 2011
32	Pengawasan dan pemeriksaan hasil updating blok sensus	21-30 November 2011
33	Pemilihan sampel rumah tangga	23-30 November 2011
34	Pencacahan rumah tangga sampel	1-17 Desember 2011
35	Pengawasan/pemeriksaan	3-20 Desember 2011

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
36	Monitoring kualitas	5-10 Desember 2011
37	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota	10-23 Desember 2011
	<b>C. Pengolahan</b>	
	<b>Triwulan I</b>	
38	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Maret 2011
39	Pengolahan data ( <i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-31 Maret 2011
40	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-31 Maret 2011
41	Pengiriman data ke provinsi	1-5 April 2011
42	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-13 April 2011
43	Pengiriman <i>raw</i> data ke Pusat	14-15 April 2011
44	Kompilasi data di Pusat	15-25 April 2011
	<b>Triwulan II</b>	
45	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Juni 2011
46	Pengolahan data ( <i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-30 Juni 2011
47	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-30 Juni 2011
48	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Juli 2011
49	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-13 Juli 2011
50	Pengiriman <i>raw</i> data ke Pusat	14-15 Juli 2011
51	Kompilasi data di Pusat	15 Juli- 15 Agustus 2011
	<b>Triwulan III</b>	
52	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Sept 2011
53	Pengolahan data ( <i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-30 Sept 2011
54	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-30 Sept 2011
55	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Oktober 2011
56	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-13 Oktober 2011
57	Pengiriman <i>raw</i> data ke Pusat	14-15 Oktober 2011
58	Kompilasi data di Pusat	15 Okt- 15 Nov 2011
	<b>Trwulan IV</b>	
59	<i>Receiving</i> dan <i>batching</i>	11-24 Des 2011
60	Pengolahan data ( <i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	12-31 Des 2011
51	Evaluasi kualitas data di tingkat kabupaten/kota	15-31 Des 2011
62	Pengiriman data ke provinsi	1-5 Januari 2011
63	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Provinsi	6-13 Januari 2012
64	Pengiriman <i>raw</i> data ke Pusat	14-15 Januari 2012
65	Kompilasi data di Pusat	15 Jan-15 Feb 2012
	<b>D. Evaluasi Hasil dan Publikasi</b>	
66	Penghitungan kemiskinan	26 April – 15 Juni 2011
67	Rilis angka kemiskinan	1 Juli 2011
68	Evaluasi dan Pembahasan Hasil	Februari 2012
69	Publikasi	April 2012

## 1.6. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Triwulanan 2011 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri dari 9 (sembilan) buku:

- Buku I. Pedoman Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota (dialokasikan untuk Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota)
- Buku II.A. Pedoman Pencacahan Kor (dialokasikan untuk semua petugas, baik Pengawas maupun Pencacah di 497 Kab/Kota)
- Buku II.B. Pedoman Pencacahan Modul Konsumsi (dialokasikan untuk semua petugas, baik Pengawas maupun Pencacah di seluruh Kab/Kota Susenas=497 Kab/Kota)
- Buku II.C. Pedoman Pencacahan VSEN11.M1 (dialokasikan untuk semua petugas, baik Pengawas maupun Pencacah di 7 Kota IHK)
- Buku III.A. Pedoman Pengawasan Kor dan Modul Konsumsi (dialokasikan untuk Pengawas di seluruh Kab/Kota Susenas)
- Buku III.B. Pedoman Pengawasan Kor dan VSEN11.M1 (dialokasikan untuk Pengawas di 7 Kota IHK)
- Buku IV. Master Kode Komoditas (dialokasikan untuk semua petugas, baik Pengawas maupun Pencacah)
- Buku V. Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Innas (dialokasikan untuk calon Innas)

Sedangkan daftar yang digunakan terdiri dari 10 (sepuluh) daftar seperti tercantum pada tabel berikut:

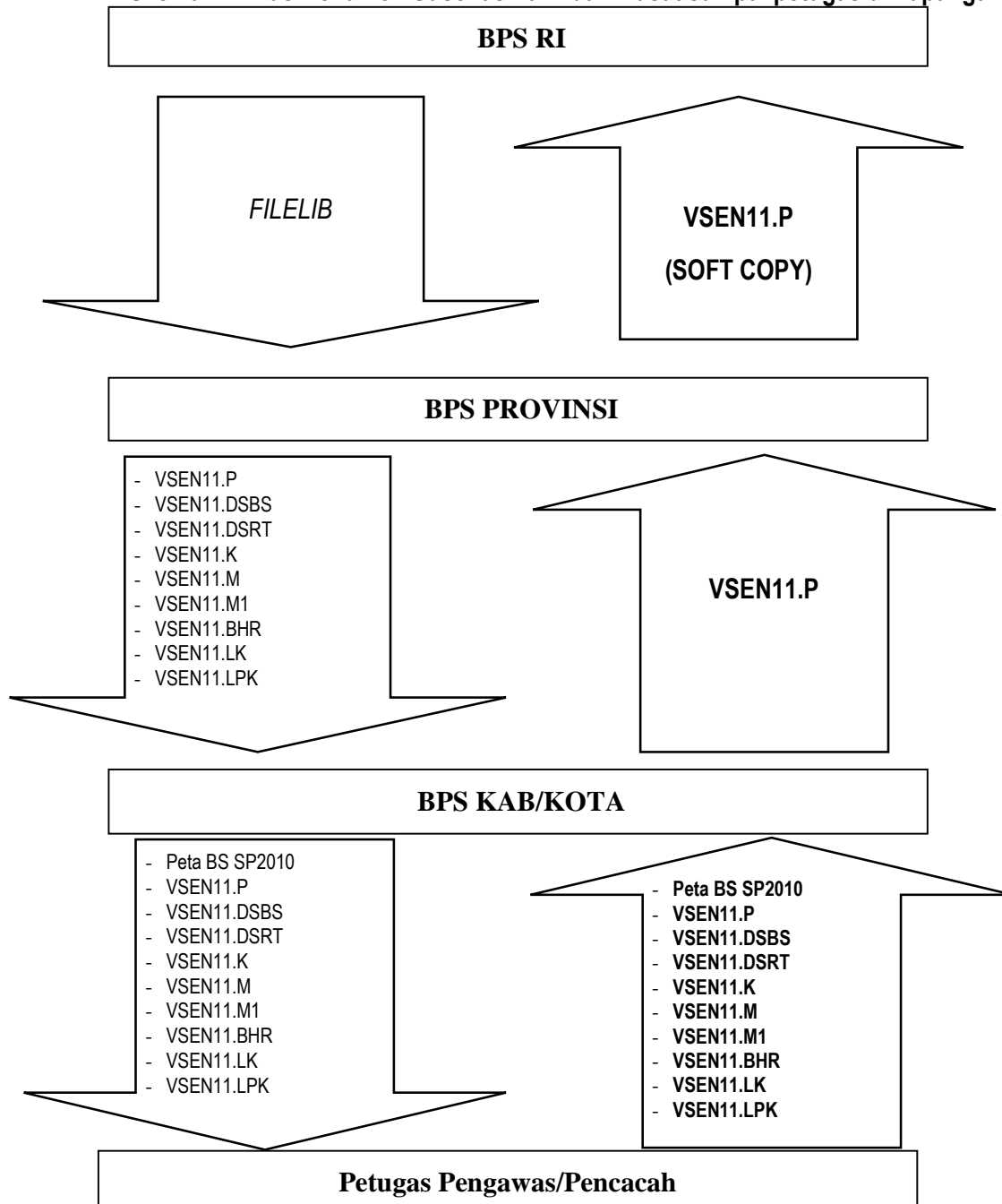
No.	Jenis Daftar	Uraian	Penanggung Jawab	Disimpan di	Keterangan
1.	VSEN11.DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	1. BPS Provinsi 2. BPS Kab/Kota	BPS Kab/Kota	Diprint di daerah
2.	VSEN11.P	Daftar Pemutakhiran Muatan Rumah Tangga dalam Blok Sensus	1. BPS Provinsi 2. BPS Kab/Kota	BPS RI (soft copy)	Diprint di daerah
3.	VSEN11.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga terpilih (2 rangkap)	Pengawas	BPS Kab/Kota	Diprint di daerah (kota IHK) dan dicetak di daerah (non IHK)
4.	Peta BS SP2010-WB	Alat bantu pengenalan wilayah	Pengawas	BPS Kab/Kota	Diprint di daerah
5.	VSEN11.K	Pencacahan Kor	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
6.	VSEN11.M	Pencacahan Modul Konsumsi di BS Susenas	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
7.	VSEN11.LPK	Lembar pembantu makanan jadi	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
8.	VSEN11.M1	Pencacahan Modul Konsumsi di BS SBH (7 kota IHK)	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
9.	VSEN11.BHR	Pencacahan buku harian	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah
10.	VSEN11.LK	Lembar pembantu konsumsi	Pencacah	BPS Kab/Kota	Dicetak di daerah

Contoh beberapa jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

## 1.7. Arus Dokumen

Arus dokumen seperti yang tergambar pada skema 1. Arus Dokumen Susenas Modul Konsumsi Triwulanan 2011 dari Pusat sampai Petugas Pencacah. Tulisan dicetak tebal menandakan daftar sudah ada isinya. Tulisan miring menandakan bahwa semua file dokumen dapat diunduh melalui *filelib* Susenas.

**Skema 1: Arus Dokumen Susenas 2011 dari Pusat sampai petugas di Lapangan**



**Penjelasan:**

- Peta blok sensus hasil SP 2010 (SP2010-WB) disiapkan oleh BPS Kabupaten/Kota (yang di-*print* dari peta blok sensus digital).

## **1.8. Statistik yang Dihasilkan**

Statistik yang dihasilkan dari Susenas 2011 antara lain adalah statistik/indikator kesejahteraan rakyat, pola konsumsi masyarakat, dan pengeluaran rata-rata.

### **1. Statistik/Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra)**

Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor, antara lain adalah Angka Partisipasi Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (bidang pendidikan), Angka Kesakitan (bidang kesehatan), Rata-rata Umur Perkawinan Pertama, Angka Partisipasi KB (bidang fertilitas), Rata-rata Luas Hunian Rumah per-kapita, Persentase Penggunaan Air Bersih (bidang perumahan), dan lain-lain.

### **2. Konsumsi dan Pengeluaran**

Statistik yang dapat disusun dari pengumpulan data modul konsumsi, antara lain rata-rata pengeluaran penduduk yang dirinci menurut jenis makanan dan bukan makanan, rata-rata konsumsi penduduk yang dirinci menurut jenis makanan, rata-rata konsumsi kalori dan protein, angka gini ratio, publikasi jumlah penduduk miskin berjudul Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan serta Data dan Informasi Kemiskinan oleh Subdit Statistik Kerawanan Sosial, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.



## TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN11.M (MODUL KONSUMSI)

### 2.1. Tata Tertib Pengisian Daftar VSEN11.M

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan, dan diteliti kembali isian daftar serta perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke pengawas.
- Responden yang diwawancarai adalah anggota rumah tangga (anggota ruta) yang betul-betul mengetahui konsumsi ruta sehari-hari, biasanya ibu rumah tangga (ibu ruta).

### 2.2. Tata Cara Pengisian Daftar VSEN11.M

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan aturan pengisian yang berlaku untuk masing-masing rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/ keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: Pada Rincian 1 dan 2, Blok I, VSEN11.M

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi	JAWA TENGAH	<div>33</div>
2	Kabupaten/ <del>Kota</del> *)	BANYUMAS	<div>02</div>

\*) Coret yang tidak perlu

2. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia;

Contoh: Pada Rincian 5, Blok I, VSEN11.M

5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan ② Perdesaan	<div>2</div>
---	----------------------------	--------------------------	--------------

3. Mengisikan jawaban responden pada tempat yang tersedia dan memindahkan ke dalam kotak;

Contoh: Pada Blok IV.2 R.237, VSEN11.M

237. Listrik					
Banyaknya sebulan terakhir: ..... <b>250</b> ..... kwh			2	5	0

4. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia dan membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena komoditas tersebut tidak dikonsumsi oleh ruta.

Contoh: Pada sub Blok padi-padian, Blok IV.1, VSEN11.M

Selain tata cara di atas pada saat mengisi Daftar VSEN11.M perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Dalam wawancara harus diperhatikan jumlah anggota ruta, anggota ruta yang bekerja/sekolah, anggota ruta yang sakit, dan jumlah bayi/balita, hal ini terkait dengan jumlah maksimal konsumsi perkapita dan jenis komoditas yang biasanya akan terisi;
- Tanyakan terlebih dahulu komoditas yang biasa dikonsumsi ruta hari per hari selama seminggu terakhir;
- Berikan tanda cek pada nomor rincian komoditas yang dikonsumsi tersebut;
- Tanyakan komoditas lain yang belum bertanda cek, agar seluruh komoditas yang dikonsumsi ruta tidak ada yang terlewat. Apabila komoditas tersebut dikonsumsi, beri tanda cek.
- Tanyakan satu persatu komoditas yang bertanda cek, asal memperolehnya (pembelian, pemberian, atau produksi sendiri), banyaknya yang dikonsumsi (dalam satuan standar) dan nilai yang dikeluarkan dalam rupiah selama seminggu terakhir;
- Apabila responden menjawab dengan satuan setempat/berbeda dari yang tercantum pada Kolom 3, lakukan konversi, misalnya membeli beras dalam liter maka konversikan beras yang dikonsumsi tersebut dalam kg;
- Ulangi kembali satu per satu rincian makanan yang telah dicatat, yang biasa dikonsumsi oleh ruta atau penduduk sekitar.

## 2.3. Referensi Waktu Survei

### a. Referensi waktu Konsumsi Makanan

Untuk konsumsi makanan referensi waktu yang digunakan adalah **seminggu terakhir** yaitu jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 12 Maret 2011 maka yang dimaksud seminggu terakhir adalah dari tanggal 5 s.d. 11 Maret 2011.

Dalam pengisian daftar, petugas harus berhati-hati karena yang dicatat adalah yang betul-betul dikonsumsi ruta selama seminggu terakhir. Ada kemungkinan responden hanya memberikan keterangan mengenai apa saja yang dibeli, untuk itu harus ditanyakan jumlah yang dihabiskan selama seminggu terakhir karena belum tentu semua yang dibeli itu seluruhnya dikonsumsi. Misalnya seorang ibu biasanya membeli bahan makanan pokok seperti beras,

gula, garam, minyak goreng dan sebagainya untuk keperluan satu bulan, maka dalam hal ini yang dicatat hanyalah beras, gula, garam, minyak goreng dan sebagainya yang dikonsumsi selama seminggu terakhir. Makanan dan minuman jadi yang diperoleh secara cuma-cuma atau dengan cara membeli, baik yang dimakan di rumah maupun di luar rumah, juga harus dicatat sebagai konsumsi rutin.

Pengeluaran anggota rutin yang sedang bepergian tetap harus dicatat dalam pengeluaran rutin yang bersangkutan dan nilainya diperkirakan. Perkiraan konsumsi anggota rutin yang bepergian dicatat sebagai konsumsi makanan jadi.

#### **b. Referensi Waktu Konsumsi Bukan Makanan**

- **Pengeluaran sebulan yang lalu** adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan yang lalu dan berakhir satu hari sebelum pencacahan.
- **Pengeluaran satu bulan pada 2 bulan yang lalu** adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama satu bulan pada waktu 2 bulan yang lalu dan berakhir satu bulan sebelum pencacahan. Jadi pengeluaran satu bulan pada 2 bulan yang lalu bukan merupakan total pengeluaran selama 2 bulan yang lalu. Pengeluaran selama satu bulan pada waktu 2 bulan yang lalu tidak mencakup pengeluaran sebulan yang lalu (*Independent*).
- **Pengeluaran satu bulan pada 3 bulan yang lalu** adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama satu bulan pada waktu 3 bulan yang lalu dan berakhir pada waktu 2 bulan sebelum pencacahan. Jadi pengeluaran satu bulan pada 3 bulan yang lalu bukan merupakan total pengeluaran selama 3 bulan yang lalu. Pengeluaran selama satu bulan pada waktu 3 bulan yang lalu tidak mencakup pengeluaran sebulan yang lalu dan dua bulan yang lalu (*Independent*).

Untuk pembelian barang atau jasa yang sudah dikonsumsi tetapi pembayaran belum dilakukan, tetap dicatat sebagai pengeluaran. Sebaliknya bila pembelian dan pembayaran sudah dilakukan tetapi barang atau jasa belum dikonsumsi, maka pembayaran tersebut jangan dicatat sebagai pengeluaran.

Dalam kasus tertentu seperti rutin yang menyewa rumah atau rutin yang berkewajiban membayar pajak, mungkin sebulan yang lalu belum melakukan pembayaran, maka pengeluaran tersebut tetap diperhitungkan.

#### **c. Referensi Waktu Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi**

- **Sebulan terakhir** adalah jangka waktu sebulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
- **Tiga bulan terakhir** adalah jangka waktu tiga bulan yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.



## DAFTAR VSEN11.M

### 3.1. Umum

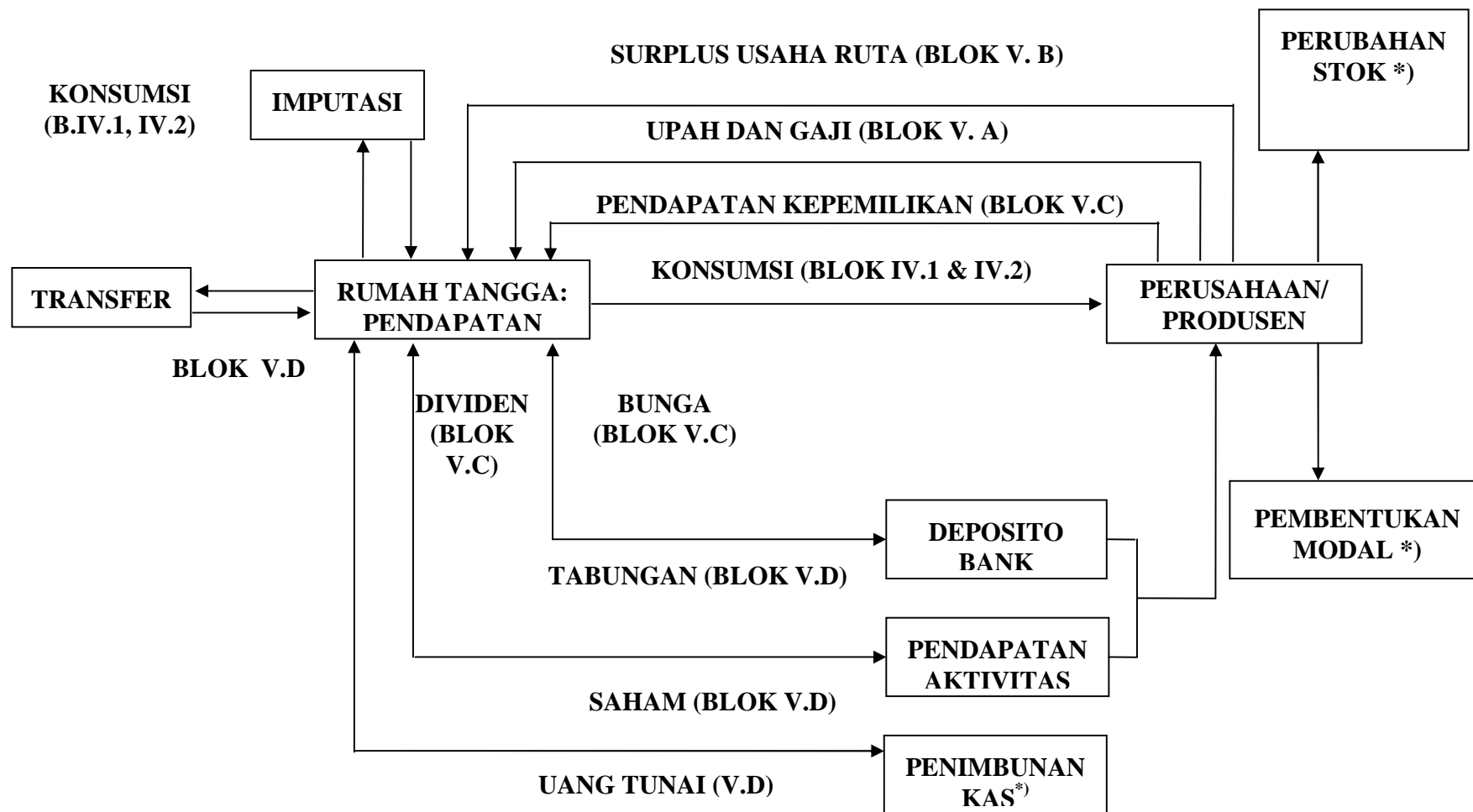
**Rumah tangga** adalah konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Ruta menjual atau mengelola faktor-faktor produksi untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan ruta.

Anggota ruta yang bekerja sebagai buruh/karyawan, berarti akan memperoleh balas jasa upah dan gaji, sedangkan anggota ruta yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja dan atau modal, akan memperoleh laba. Anggota ruta yang memiliki harta berwujud (*tangible asset*) seperti lahan dan bangunan tempat tinggal dapat memperoleh balas jasa berupa sewa apabila harta tersebut disewakan. Sementara itu bagi anggota ruta yang memiliki harta *finansial* (uang) dapat memperoleh bunga dan *dividen* apabila uang tersebut didepositokan atau dibeli saham. Balas jasa yang berasal dari harta berwujud dan finansial tadi biasa disebut sebagai pendapatan kepemilikan (*property income*). Ada kemungkinan lain bahwa uang, lahan, dan kewirausahaan dapat "disertakan" dalam kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan berbentuk bagi hasil.

Penerimaan lain yang mungkin diperoleh ruta adalah transfer (pemberian cuma-cuma), perkiraan pendapatan (imputasi) dari rumah milik ruta tersebut yang ditempati sendiri atau ditempati pihak lain dengan bebas sewa, dan hasil produksi barang/jasa dari kegiatan yang tidak digolongkan sebagai kegiatan usaha ruta. Transfer yang diterima berasal dari pemerintah, badan usaha, lembaga nirlaba, ruta lain, maupun dari luar negeri.

Ada dua cara untuk menghabiskan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya atau ditabung. Jenis barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) sangat beragam, keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan ruta. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi. Gambaran transaksi ekonomi ruta dapat dilihat pada Bagan 1.

## Bagan 1. TRANSAKSI EKONOMI RUMAH TANGGA



\*) Tidak dicatat dalam Susenas

Rumah tangga terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai karakteristik berbeda, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluarannya. Dalam hal pengeluaran konsumsi ada yang dilakukan secara bersama, tetapi ada pula yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Sementara itu, dalam hal pendapatan, ada ruta yang pendapatannya dari upah/gaji saja, dari usaha saja, atau dari gabungan keduanya. Bahkan ada yang dari selain keduanya, misalnya dari pensiun, bagi hasil, dan sebagainya. Hal ini tergantung dari keaktifan anggotanya dalam kegiatan ekonomi. Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan tadi, maka untuk mengukur penerimaan dan pengeluaran ruta secara lengkap perlu diperhatikan bahwa:

- a. Selain data komponen pengeluaran bersama di ruta, juga harus ikut dicatat pengeluaran masing-masing anggota ruta.
- b. Selain data pendapatan dari usaha bersama, juga harus ikut dicatat penerimaan masing-masing anggota ruta yang mempunyai penghasilan.

### 3.2. Keterangan Pengisian Daftar VSEN11.M

Asal makanan yang dikonsumsi dibedakan menjadi:

1. **Pembelian**, jika makanan yang dikonsumsi berasal dari pembelian baik secara tunai, bon (hutang) atau kredit (cicilan). Konsumsi makanan/bahan makanan yang diambil dari warung/toko milik ruta yang bersangkutan dianggap sebagai pembelian.
2. **Produksi sendiri/pemberian**, jika makanan yang dikonsumsi berasal dari kebun, sawah, pekarangan baik usaha ruta maupun bukan usaha ruta atau yang berasal dari pihak lain secara cuma-cuma. Contoh: pepaya yang diambil dari pekarangan, mengkonsumsi ayam peliharaan dan mendapat kiriman makanan dari tetangga/famili.

**Daftar VSEN11.M** digunakan untuk mengumpulkan informasi pengeluaran konsumsi makanan dan bukan makanan, pendapatan/penerimaan ruta serta pengeluaran bukan konsumsi. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing blok dalam daftar VSEN11.M:

### 3.3. Blok I: Keterangan Tempat

#### Rincian 1 s.d. 10: Identitas Tempat

Isikan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, nomor urut sampel ruta, nama kepala ruta dan alamat pada masing-masing rincian. Isiannya sama dengan isian pada Rincian 1 s.d. 10 Blok I Daftar VSEN11.K untuk ruta yang sama.

### 3.4. Blok II: Ringkasan

#### Rincian 1: Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota ruta sesuai dengan keadaan pada saat pencacahan (isiannya sama dengan banyaknya anggota ruta pada Rincian 1 Blok II VSEN11.K untuk ruta yang sama).

#### Rincian 2: Nama dan Nomor Urut Pemberi Informasi

Isikan nama dan nomor urut anggota ruta pemberi informasi. **Anggota ruta pemberi informasi** adalah anggota ruta yang betul-betul mengetahui konsumsi ruta sehari-hari.

### 3.5. Blok III: Keterangan Petugas

#### Rincian 1 s.d. 5: Keterangan Pencacah dan Pengawas

Isikan nama dan kode Pencacah/Pengawas pada masing-masing rincian. Isiannya sama dengan isian pada Rincian 1 s.d. 5 Blok III VSEN11.K untuk ruta yang sama.

### 3.6. Blok IV.1: Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau selama Seminggu Terakhir

#### Kolom 1 dan 2: Nomor Urut dan Rincian dari Sub Kelompok menurut Jenis Makanan, Minuman dan Tembakau

Dalam wawancara petugas harus berhati-hati agar jangan sampai ada konsumsi makanan yang terlewat. Tanyakan satu persatu komoditas yang tertulis pada rincian dan berikan tanda cek (✓) di samping kiri nomor rincian komoditas yang dikonsumsi oleh ruta selama seminggu terakhir.

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
89	Sawi putih (petsai)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
90	Sawi hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
91	Buncis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
92	Kacang panjang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**Kolom 3:** **Satuan standar**, digunakan untuk memudahkan pengolahan data dan melakukan perbandingan antar ruta atau antar daerah.



Penjelasan:

- i. Apabila satuan yang digunakan berbeda dengan satuan standar yang tercantum pada kuesioner, maka harus dilakukan konversi.
- ii. Pada rincian lainnya satuan standar belum dicantumkan, petugas harus menuliskan satuannya apabila rincian tersebut terisi. Apabila isian pada rincian lainnya lebih dari satu komoditas dengan satuan yang berbeda, maka satuan yang ditulis disesuaikan dengan yang terbanyak dikonsumsi ruta.
- iii. Bila satuan setempat lebih dari satu, maka usahakan untuk mendapatkan **harga per satuan standar**. Misalnya bayam satuan setempatnya ikat, sedangkan ikatannya tidak sama, ada yang besar, kecil, dan lebih kecil. Sebagai contoh, satu ikat bayam yang harganya Rp 1.000,- beratnya adalah 0,20 kg atau 2 ons, maka harga 1 kg bayam adalah  $1 \text{ kg} / 0,20 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.000,- = \text{Rp } 10.000,-$ . Bila petugas mencacah ruta yang mengkonsumsi bayam sebanyak 2 ikat dengan ukuran ikatan sembarang seharga Rp 1.500,- maka berat bayam tersebut dapat diperkirakan yaitu  $\text{Rp } 1.500,- / \text{Rp } 10.000,- \times 1 \text{ kg} = 0,15 \text{ kg}$ .

**Kolom 4 dan 5: Banyaknya dan Nilai** dari jenis komoditas yang berasal dari **pembelian (tunai/bon)**.

**Banyaknya**, diisikan dalam satuan standar sesuai dengan satuan yang tercantum pada Kolom 3 dan dua angka di belakang koma.

**Nilai** diisikan dalam rupiah bilangan bulat (tidak boleh pecahan).

Apabila ruta mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari warung/tokonya sendiri misalnya beras, minyak, tepung, sayuran dll, maka banyaknya dicatat pada Kolom 4 baris komoditas yang sesuai dan nilai dicatat pada Kolom 5 (tetap dianggap membeli). Nilai barang yang dikonsumsi tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan ruta pada Blok V.B Rincian 3 Kolom 3.

**Kolom 6 dan 7: Banyaknya dan Nilai** dari jenis komoditas yang berasal dari **produksi sendiri atau dari pemberian**, perkirakan nilainya dengan harga yang berlaku di pasar setempat pada saat barang dikonsumsi.

Penjelasan:

- a. Apabila ruta mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari pekarangan, atau hewan peliharaan **bukan usaha ruta**, misalnya: cabe, sayuran, ayam, telur dll, maka pencatatannya adalah sbb:
  - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
  - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dan dicatat pada Kolom 7;

- nilai barang yang dikonsumsi ruta tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan ruta pada Blok V.C, Rincian 2 Kolom 3 (dikalikan  $30/7 \times 3$ , untuk mendapatkan nilai selama 3 bulan).
- b. Apabila ruta mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari **hasil usaha pertanian** ruta misalnya beras, cabai, sayuran, ayam, telur dll, maka pencatatannya adalah sbb:
  - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
  - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dicatat pada Kolom 7;
  - nilai barang yang dikonsumsi ruta tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan ruta pada Blok V.B Kolom 3 pada rincian yang sesuai dengan usahanya termasuk yang telah dikonsumsi oleh ruta (dikalikan  $30/7 \times 3$ , untuk mendapatkan nilai selama 3 bulan).
- c. Apabila ruta mengkonsumsi bahan makanan yang berasal dari pemberian tetangga, maka pencatatannya adalah sbb:
  - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
  - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dicatat pada Kolom 7;
  - nilai barang tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan ruta pada Blok V.D, Rincian 1 Kolom 2 (dikalikan  $30/7 \times 3$ , untuk mendapatkan nilai selama 3 bulan).
- d. Apabila suatu ruta mengirim makanan kepada pihak lain baik di dalam maupun di luar periode rujukan seminggu terakhir, maka banyaknya dan nilai makanan tersebut **tidak dicatat** di Blok IV.1. Nilai makanan tersebut hanya dicatat pada Blok V.D, Rincian 1, Kolom 4 pengeluaran transfer berupa makanan **[tidak perlu dikalikan  $30/7 \times 3$ ]**.

Untuk ruta penerima kiriman:

1. Jika makanan diterima dalam referensi seminggu terakhir.  
Banyaknya dan nilai makanan dicatat di Blok IV.1 Kolom 6 & 7 dan di Blok V.D Rincian 1 Kolom 2, nilai dikalikan  $30/7 \times 3$ .
  2. Jika makanan diterima di luar referensi seminggu terakhir, dalam referensi tiga bulan terakhir.  
Nilai makanan hanya dicatat pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 **[tidak perlu dikalikan  $30/7 \times 3$ ]**.
- e. Konsumsi makanan dari pemberian, hasil pertanian bukan usaha ruta, selain dicatat di Blok IV.1 Kolom 6 dan 7, juga dimasukkan pula di Blok V.C. Nilai yang dicatat pada Blok V.C adalah nilai konsumsi selama seminggu x  $30/7 \times 3$ .

**Contoh:**

Suatu ruta mengkonsumsi satu ekor ayam kampung yang beratnya diperkirakan 1,5 kg pemberian familinya dalam periode seminggu terakhir. Bila dibeli di pasar terdekat harga ayam tersebut adalah Rp 35.000.

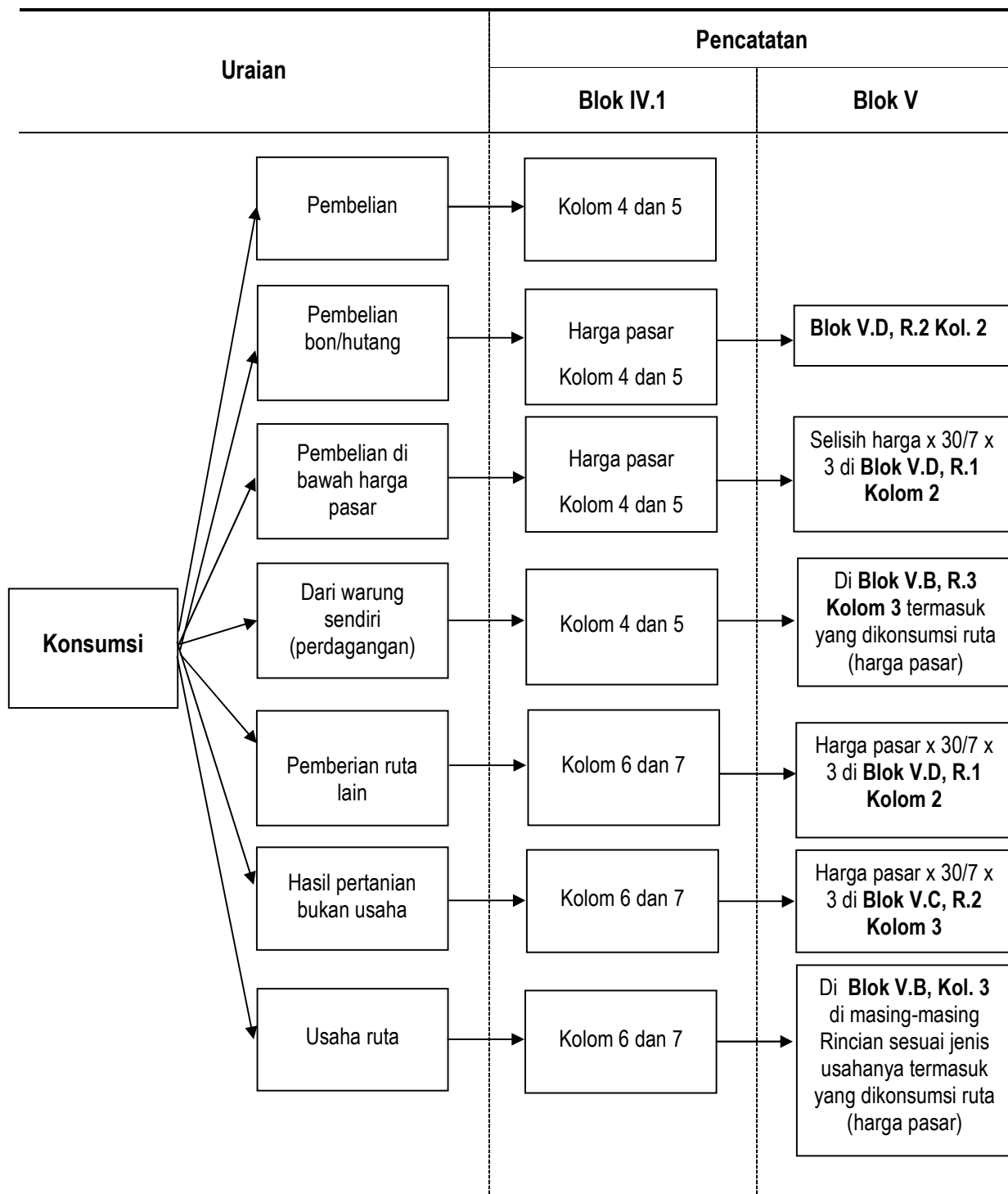
- Isian Blok IV.1 Rincian 59 untuk konsumsi ayam tersebut adalah: 1,50 untuk Kolom 6, dan Rp 35.000 untuk Kolom 7.
  - Nilai tersebut juga dimasukkan ke Blok V.D Kolom 2, penerimaan transfer berupa barang, sebagai bagian dari penerimaan 3 bulan terakhir dengan nilai sebesar  $\text{Rp } 35.000 \times \frac{30}{7} \times 3 = \text{Rp } 450.000$ .
- f. Konsumsi makanan yang berasal dari produk sendiri/pemberian dan dikonsumsi di luar referensi seminggu terakhir tidak dicatat di Blok IV.1, namun dicatat di Blok V pada rincian yang sesuai.

**Contoh:**

Suatu ruta mengkonsumsi 2 buah pepaya yang dipetik dari pekarangan rumahnya kira-kira sebulan yang lalu. Bila dibeli harganya sekitar Rp 5.000 per buah. Konsumsi pepaya tersebut tidak dicatat di Blok IV.1, namun dicatat di Blok V.C Rincian 2. Pendapatan bukan usaha dari sektor pertanian **[tidak perlu dikalikan  $\frac{30}{7} \times 3$ ]**.

Skema hubungan antara pencatatan Blok IV.1 dengan Blok V, adalah seperti pada Bagan 2 berikut ini.

**Bagan 2: Skema Pencatatan Konsumsi Makanan di Blok IV.1 dan Blok V**



### Kolom 8: Jumlah Banyaknya

Isiannya merupakan penjumlahan Kolom 4 dan Kolom 6, kemudian hasil penjumlahannya langsung diisikan ke dalam kotak dalam dua angka di belakang koma.

### Kolom 9: Jumlah Nilai

Isiannya merupakan penjumlahan Kolom 5 dan Kolom 7 dalam rupiah bilangan bulat, kemudian hasil penjumlahannya langsung diisikan ke dalam kotak.

Periksa apakah harga per satuan standar (isian Kolom 5 dibagi Kolom 4, Kolom 7 dibagi Kolom 6 dan Kolom 9 dibagi Kolom 8) sudah wajar dan sudah sesuai dengan harga per satuan standar. Jika tidak wajar (janggal), harga terlalu mahal atau terlalu murah, maka periksa lagi karena ada kemungkinan salah dalam menentukan banyaknya dalam satuan standar.

### Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 5

Isian ini merupakan penjumlahan seluruh isian Kolom 5 untuk rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai.

### Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 7

Isian ini merupakan penjumlahan seluruh isian Kolom 7 untuk rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai.

### Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 9

Isian ini merupakan penjumlahan seluruh isian Kolom 9 untuk rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai.

Isian nilai jumlah subkelompok Kolom 9 = nilai jumlah subkelompok Kolom 5 + nilai jumlah subkelompok Kolom 7.

### Catatan:

1. Jenis makanan yang dimasukkan dalam Blok IV.1 adalah **bahan makanannya** (beras, ketela pohon/singkong, ayam), **bukan** hasil akhirnya (nasi, singkong goreng, ayam goreng), **kecuali** makanan dan minuman jadi.
2. Bahan makanan atau makanan jadi yang mungkin dikonsumsi rata sangat beragam, tetapi yang dicantumkan dalam kuesioner jumlahnya terbatas. Untuk menampung semua jenis makanan/bahan makanan yang dikonsumsi, maka pada setiap subkelompok makanan disediakan rincian "**Lainnya**". Isikan jenis makanan/bahan makanan yang dikonsumsi tersebut pada titik-titik yang tersedia. Misalnya makanan tersebut dari jenis umbi-umbian maka isikan nama jenis makanan tersebut pada rincian "Lainnya" di subkelompok umbi-umbian.

3. Apabila dalam satu subkelompok jenis makanan "Lainnya" yang dikonsumsi lebih dari satu jenis, maka tuliskan semuanya pada titik-titik yang disediakan kemudian jumlahkan kuantitas dan nilainya untuk pengisian Kolom 4 s.d. Kolom 9. Satuan standar yang dicantumkan pada Kolom 3 adalah jenis makanan yang terbanyak dikonsumsi oleh ruta.
4. Untuk pencatatan konsumsi makanan dan minuman jadi pada Blok IV.1 Subkelompok M digunakan Daftar Lembar Pembantu Konsumsi (VSEN11.LPK), penjelasan daftar tersebut ada pada Bab IV.

**Contoh:**

1. Dua bulan yang lalu suatu ruta membeli susu bubuk kaleng untuk persediaan selama 3 bulan dengan harga Rp 75.000,-/kg. Selama seminggu terakhir susu yang dikonsumsi oleh ruta sebanyak  $\frac{1}{2}$  kg. Harga susu yang sama seminggu terakhir adalah Rp 85.000,-/kg. Karena dalam hal ini ruta mengonsumsi stock barang yang dibeli diluar periode survei, maka nilai susu yang dicatat adalah  $\frac{1}{2} \times \text{Rp } 75.000,- = \text{Rp } 37.500,-$ . Pencatatan pada kuesioner adalah sbb:

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 81 ....	Susu bubuk	kg	0,50	37.500			0,50	37.500

2. Suatu ruta dalam seminggu terakhir membeli kelapa 3 kali, yaitu 3 butir pada pembelian yang pertama dengan harga @ Rp 2.000,- pembelian yang kedua 2 butir @ Rp 2.000,- dan pembelian yang ketiga 1 butir dengan harga Rp 2.100,-. Semua kelapa tersebut habis dikonsumsi, maka nilai kelapa yang dikonsumsi ruta itu adalah: Rp 6.000,- + Rp 4.000,- + Rp 2.100,- = Rp 12.100,-

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 155 ....	Kelapa	Butir	6,00	12100			6,00	12100

3. Seminggu terakhir rumah tangga Pak Djumadi mengkonsumsi ikan bawal 1 kg dengan harga Rp 15.000,- ikan gurame 0,5 kg dengan harga Rp 17.500,- dan ikan layang 0,5 kg seharga Rp 10.000,-. Cara pengisiannya adalah sbb: Isikan ketiga nama jenis ikan tersebut pada rincian "Lainnya" nomor 34, setelah itu jumlahkan kuantitas dan nilainya. Bila ketiga jenis ikan tersebut semuanya dibeli maka isian Kolom 4 = 1,00 + 0,50 + 0,50 = 2,00 kg, dan Kolom (5) = Rp 15.000,- + Rp 17.500,- + Rp 10.000,- = Rp 42.500,-.

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 34 ....	Lainnya (sebutkan) Bawal, gurame, layang	kg	2,00	42500			2,00	42500

4. Rumah tangga Erli selama seminggu terakhir membeli jagung basah tanpa kulit sebanyak 5 kg dengan harga @ Rp 3.000,-/kg, dan telah habis dikonsumsi. Isian konsumsi jagung tersebut dalam Rincian 4 Kolom (4) sebesar 1,45 (konversi) x 5 kg = 7,25 kg, sedangkan nilai konsumsi jagung pada Rincian 4 Kolom (5) diisi sebesar Rp 15.000,- (5 kg x Rp 3000,-).

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 4 ....	Jagung basah dengan kulit	kg	7,25	15000			7,25	15000

5. Suatu rumah mengkonsumsi satu ekor ayam kampung yang beratnya diperkirakan 1,5 kg pemberian familinya dalam periode seminggu terakhir. Bila dibeli di pasar terdekat harga ayam tersebut Rp 35.000,-.

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 59 ....	Daging ayam kampung	kg			1,50	35000	1,50	35000

Nilai tersebut juga dimasukkan ke Blok V.D Rincian 1 Kolom 2, penerimaan transfer berupa barang, sebagai bagian dari penerimaan 3 bulan terakhir dengan nilai sebesar  $\text{Rp } 35.000,- \times \frac{30}{7} \times 3 = \text{Rp } 450.000,-$ .

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA 1 SAMPAI 3 BULAN TERAKHIR					
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah			Total Kol (3) + (4) + (5)
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)				
230	<b>A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]</b>				
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri      4. Bebas sewa 2. Kontrak            5. Dinas 3. Sewa                6. Lainnya <input type="checkbox"/>				
232	a. Jika rumah <b>sendiri/bebas sewa</b> , perkiraan sewa sebulan: Rp ..... b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa s/m 3 bulan terakhir: ..... bulan <input type="text"/>				
233	a. Jika <b>kontrak</b> , rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp ..... b. Lama menempati rumah kontrakan selama 3 bulan terakhir: ..... bulan <input type="text"/>				
234	a. Jika <b>sewa</b> , nilai sewa sebulan: Rp ..... b. Lama menempati rumah sewa selama 3 bulan terakhir: ..... bulan <input type="text"/>				
235	a. Jika <b>dinas atau binnya</b> , rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp ..... b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya s/m 3 bulan terakhir: ..... bulan <input type="text"/>				
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)				
237	Listriik: Banyaknya:      Sebulan Terakhir: ..... kWh <input type="text"/> Catatan:      Bila rt tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbd.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000				
238	Nilai:				

### 3.7. Blok IV.2: Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama 1 sampai 3 Bulan Terakhir

Blok ini mencatat pengeluaran konsumsi barang bukan makanan selama 1 sampai 3 bulan terakhir. Khusus untuk pengeluaran listrik, telepon, dan sejenisnya menggunakan referensi waktu bulan kalender. Komoditas bukan makanan yang umumnya dikonsumsi rutin, ditanyakan terlebih dahulu seperti : listrik, air, gas, minyak tanah, bensin, solar, minyak pelumas, dan arang.

#### Kolom 1 dan 2: Nomor urut dan rincian jenis pengeluaran untuk barang bukan makanan

Dalam wawancara, petugas harus berhati-hati agar jangan sampai ada yang terlewat karena banyak jenis komoditi yang dituliskan dalam satu rincian saja. Contoh Rincian 262: sabun mandi, pasta gigi, dan sampo.

#### Kolom 3, 4, dan 5: Nilai pengeluaran 1 sampai 3 bulan terakhir (dalam rupiah)

Nilai pengeluaran diisi dalam rupiah bilangan bulat. Apabila berasal dari produksi sendiri atau dari pemberian, perkiraan nilainya dengan harga pasar setempat. Isian kolom 3, 4, dan 5 adalah *independen*. Artinya, jika pencacahan pada 15 Maret 2011, maka kolom 3 berisi nilai pengeluaran bukan makanan dari tanggal 15 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011, kolom 4 untuk pengeluaran bukan makanan dari 15 Januari 2011 sampai 14 Februari 2011, dan kolom 5 untuk pengeluaran bukan makanan dari tanggal 15 Februari 2011 sampai 14 Maret 2011.



**Rincian 231: Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati**

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 sesuai dengan jawaban yang tersedia, kemudian pindahkan ke dalam kotak.

**Rincian 232.a dan 232.b: Jika Rumah Sendiri/Bebas Sewa, Perkiraan Sewa Sebulan dan Lama Menempati selama 3 Bulan Terakhir**

Jika Rincian 231 berkode 1 (milik sendiri) atau 4 (bebas sewa), maka Rincian 232.a dan 232.b harus terisi.

Contoh:

Responden yang bernama Ali sudah lebih dari 3 bulan menempati rumah orang tuanya dengan bebas sewa. Menurut harga sewa yang berlaku, sewa rumah orang tuanya tersebut sekitar Rp 200.000,- per bulan.

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3, 4 dan 5 = Rp 200.000,-
- Kolom 6 = Rp 600.000,-
- Nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri/rumah bebas sewa sebesar Rp 600.000,- dimasukkan dalam Blok V.C Rincian1 Kolom (3).

Rincian 232.b = 3 bulan.

**Rincian 233.a dan 233.b: Jika Kontrak, Rata-Rata Nilai Kontrak Sebulan dan Lama Menempati selama 3 Bulan Terakhir**

Apabila Rincian 231 berkode 2 (kontrak) maka Rincian 233.a dan 233.b harus ada isian. Isian Rincian 233.a Kolom 3, 4 dan 5 adalah nilai kontrak masing-masing bulan dan untuk isian kolom 6 (3 bulan terakhir) penjumlahan dari kolom 3, 4 dan 5. Sedangkan isian Rincian 233.b adalah lama menempati rumah kontrakan selama 3 bulan terakhir, dimana isiannya dalam bulan.

Apabila suatu ruta mengontrak rumah lebih dari satu kali selama periode 3 bulan terakhir, maka nilai kontrak rumah dihitung berdasarkan nilai kontrak keseluruhan selama 3 bulan terakhir, sedangkan sebulan sampai 3 bulan terakhir masing-masing nilai kontraknya dimasukkan ke kolom 3 s.d 5.

Apabila suatu ruta dalam periode 3 bulan terakhir menempati rumah dengan status yang berbeda, misalnya 2 bulan terakhir menempati rumah milik sendiri yang dibeli melalui fasilitas kredit BTN, dan sebelumnya 1 bulan pertama menempati rumah kontrakan, maka status rumah yang ditempati adalah yang terakhir (Rincian 231 berisi kode 1) dan perkiraan rumah milik sendiri dan kontrakan masing-masing diisi pada Rincian 232 dan Rincian 233.

Contoh (pencacahan pada tanggal 15 Maret 2011):

1. Sebagai responden, ruta Luki Permana tinggal di rumah kontrakan dengan nilai kontrak Rp 6.000.000,- selama 2,5 tahun (30 bulan). Maka isian Rincian 233.a:

- Kolom 3, 4 dan 5 =  $\text{Rp } 6.000.000 : 30 \text{ bulan} = \text{Rp } 200.000,-$
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 200.000 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 600.000,-$

Isian Rincian 233.b = 3 bulan.

2. Rumah tangga Dani sebagai responden mengontrak rumah dengan keterangan sebagai berikut:

Periode kontrak pertama yaitu dari tanggal 3 Februari 2010 sampai dengan 2 Februari 2011 dengan harga kontrak Rp 1.500.000,-. Periode kontrak yang kedua yaitu dari tanggal 3 Februari 2011 sampai dengan 2 Februari 2012 dengan nilai kontrak Rp 1.800.000,-. Pembayaran kontrak dilakukan pada awal mulai kontrak.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 dan 4 =  $\text{Rp } 1.500.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 125.000,-$
- Kolom 5 =  $\text{Rp } 1.800.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 150.000,-$
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 400.000,-$ , yang diperoleh dari perhitungan di bawah ini, yaitu:

Kontrak pertama: nilai kontrak sebulan =  $\text{Rp } 1.500.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 125.000,-$

Kontrak kedua: nilai kontrak sebulan =  $\text{Rp } 1.800.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 150.000,-$

Selama 3 bulan terakhir menempati 2 bulan di kontrak pertama dan 1 bulan di kontrak kedua, maka total nilai kontrak 3 bulan terakhir adalah  $(2 \text{ bulan} \times \text{Rp } 125.000,-) \text{ ditambah } (1 \text{ bulan} \times \text{Rp } 150.000,-) = \text{Rp } 400.000,-$

Isian Rincian 233.b = 3 bulan.

3. Rumah tangga Gunawan sebagai responden pada saat pencacahan telah menempati rumah kontrakan selama 1 bulan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.200.000,- per tahun dan telah dibayar lunas. Sebelum menempati rumah tersebut, ruta Gunawan menempati rumah kontrakan yang lain dengan nilai kontrak sebesar Rp 900.000,- per tahun.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 dan 4 =  $\text{Rp } 900.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 75.000 / \text{bulan}$
- Kolom 5 =  $\text{Rp } 1.200.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 100.000 / \text{bulan}$
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 250.000,-$ , yang diperoleh dari perhitungan di bawah ini, yaitu:

Kontrak sebelumnya: nilai kontrak sebulan =  $\text{Rp } 900.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 75.000,-$

Kontrak sekarang: nilai kontrak sebulan =  $\text{Rp } 1.200.000 : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 100.000,-$

Selama 3 bulan terakhir menempati 2 bulan di kontrak pertama dan 1 bulan di kontrak kedua, maka total nilai kontrak 3 bulan terakhir adalah  $(2 \text{ bulan} \times \text{Rp } 75.000,-) + (1 \text{ bulan} \times \text{Rp } 100.000,-) = \text{Rp } 250.000,-$

Isian Rincian 233.b = 3 bulan.

**Rincian 234.a dan 234.b: Jika Sewa, Nilai Sewa Sebulan dan Lama Menempati selama 3 Bulan Terakhir**

Rincian 234.a dan 234.b harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 3 (sewa). Nilai sewa yang dimasukkan dalam Rincian 234 adalah nilai sewa yang berlaku di daerah tersebut. Misalnya Responden menyewa rumah milik saudaranya dengan harga sewa Rp 50.000,- per bulan. Harga sewa yang berlaku di daerah setempat untuk rumah tersebut sebenarnya adalah Rp 150.000,- per bulan, maka nilai sewa yang di catat pada Rincian 234.a Kolom 3, 4 dan 5 adalah Rp 150.000,- per bulan. Selisihnya sebesar  $\text{Rp } 100.000 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 300.000,-$  dimasukkan sebagai pendapatan pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 ( penerimaan transfer berupa uang). Selain itu isikan pada Rincian 234.b.lamanya menempati rumah sewa (dalam bulan).

**Rincian 235.a dan 235.b: Jika Dinas atau Lainnya, Rata-rata Perkiraan Sewa Sebulan dan Lama Menempati selama 3 Bulan Terakhir**

Rincian 235.a dan 235.b harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 5 atau 6 (dinas atau lainnya). Nilai sewa/perkiraan sewa yang dimasukkan adalah nilai sewa/perkiraan sewa yang berlaku.

Contoh:

1. Rumah tangga Bahrum sebagai responden yang bekerja di BPS telah menempati rumah dinas BPS sejak 2005 dengan harga sewa yang dibayar setiap bulan adalah Rp 50.000,-. Perkiraan harga sewa yang berlaku adalah Rp 250.000,- sebulan.

Isian Rincian 235.a:

- Kolom 3, 4 dan 5 =  $\text{Rp } 250.000,-$
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 250.000 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 750.000,-$
- Selisihnya sebesar  $\text{Rp } 200.000,-$  ( $\text{Rp } 250.000 - \text{Rp } 50.000$ ) , dimasukkan dalam Blok V.A kolom 5 sebagai bagian dari pendapatan upah/gaji ( upah/gaji dalam bentuk barang/jasa).

Isian Rincian 235.b = 3 bulan.

2. Rumah tangga Nurhasan dalam periode 3 bulan terakhir menempati rumah dengan status kontrak selama 2 bulan pertama, sedangkan 1 bulan terakhir menempati rumah BTN. Nilai kontrak untuk 2 bulan pertama Rp 600.000,-.

Nilai sewa yang berlaku di daerah tersebut untuk rumah BTN adalah sebesar Rp 500.000 / bulan.

Isian Rincian 231= kode 1 (milik sendiri).

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3 dan 4 = Kosong
- Kolom 5 = Rp 500.000,-
- Kolom 6 = Rp 500.000,-

Isian Rincian 232.b = 1 bulan.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 dan 4 = Rp 300.000,-
- Kolom 5 = Kosong
- Kolom 6 = Rp 600.000,- (nilai kontrak 2 bulan)

Isian Rincian 233.b = 2 bulan.

Isian Blok V.C Rincian 1 (perkiraan sewa rumah 3 bulan terakhir) = Rp 500.000,-

$\text{Isian } R.232.b + R.233.b + R.234.b + R.235.b \leq 3 \text{ bulan}$
--

**Rincian 236: Pemeliharaan Rumah dan Perbaikan Ringan (Cat Kayu, Kapur, Cat Tembok, Genteng, Kaca Jendela, Engsel, dan Sebagainya, Termasuk Ongkos Tukang)**

Contoh:

1. Pak Iwan seorang responden yang bekerja di PT Rimba Raya yang bergerak di bidang konstruksi bangunan.
  - a. Apabila ia memperbaiki genteng rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan tanpa mengeluarkan biaya bahan bangunan, maka isian Rincian 236 (ongkos tukang) harus diperkirakan/diimputasi. Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.C Rincian 2 Kolom 3 (pendapatan bukan usaha).
  - b. Apabila ia menyuruh tukang untuk memperbaiki genteng rumahnya yang bocor dan membeli bahan bangunannya, maka isian Rincian 236 mengenai ongkos tukang dan biaya bahan bangunannya harus dicatat.
2. Pak Bambang seorang responden yang bekerja sebagai PNS di Kementrian Pertanian.
  - a. Apabila ia memperbaiki rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan tanpa mengeluarkan biaya bahan bangunan, maka isian Rincian 236 mengenai ongkos tukang diimputasi dan dicatat.  
Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.C Rincian 2 Kolom 3 (pendapatan bukan usaha).
  - b. Apabila ia mengganti kaca jendela rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan mengeluarkan biaya untuk

membeli kaca jendela baru, maka isian Rincian 236 mengenai pembelian kaca jendela harus dicatat dan ongkos tukang harus diimputasi dan dicatat.

Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.C Rincian 2 Kolom 3 (pendapatan bukan usaha).

### **Rincian 237: Banyaknya Pemakaian Listrik**

Besarnya pemakaian listrik harus dibulatkan dalam kwh (*killowatt hours*). Apabila sumbernya adalah listrik PLN besarnya pemakaian listrik sebulan dapat dilihat dari rekening bulan terakhir, apabila listrik non-PLN atau jika ruta tidak mengetahui jumlah penggunaan listrik dalam kwh maka cara penghitungan besarnya pemakaian listrik adalah seperti contoh berikut:

1. Rumah tangga Ali merupakan responden yang memakai listrik berasal dari non-PLN. Jumlah watt terpasang untuk masing-masing ruangan adalah sebagai berikut:

- Ruang tamu = 40 watt
- Ruang makan = 25 watt
- Ruang tidur = 10 watt
- Teras rumah = 25 watt

Rata-rata penggunaan listrik tersebut setiap hari adalah 6 jam.

Cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah watt terpasang di ruta ini =  $(40 + 25 + 10 + 25)$  watt = 100 watt.

Banyaknya pemakaian sebulan terakhir =  $6 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 100 \text{ watt} = 18.000 \text{ watt hours} = 18 \text{ kwh}$ .

Catatan: Contoh perhitungan diatas juga berlaku apabila ruta menggunakan listrik dengan cara "nyantol" dari tetangga atau "nyantol" langsung dari kabel PLN.

### **Rincian 238: Nilai Pembayaran Listrik**

Nilai pembayaran listrik disesuaikan dengan banyaknya pemakaian listrik pada Rincian 237.

Contoh:

1. Pencacahan pada bulan Maret 2011, maka untuk sebulan terakhir adalah berdasarkan nilai pembayaran rekening listrik bulan Februari 2011, sedangkan pengeluaran 3 bulan terakhir adalah rekening bulan Desember 2010 s.d. Februari 2011. Jika rekeningnya selama 3 bulan terakhir ada yang hilang atau sulit untuk dihitung, maka isian kolom 3, 4 dan 5 dapat diperkirakan dari pengeluaran yang biasanya dibayar setiap bulan. Untuk kasus ruta yang menggunakan listrik non-PLN, seperti contoh pada Rincian 237, maka isian nilainya adalah sebagai berikut:  
Bila tarif per watt/jam adalah Rp 1,-

Isian Rincian 238:

- Kolom 3, 4 dan 5 =  $\text{Rp } 1,- \times 18.000 \text{ watt} = \text{Rp } 18.000,-$
  - Kolom 6 =  $\text{Rp } 18.000,- \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 54.000,-$
2. Apabila ruta menggunakan sumber listrik dari generator dan hanya dipergunakan untuk kebutuhan ruta sendiri, maka pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas dan perbaikan ringan generator sebulan dan 3 bulan terakhir **dicatat** pada Rincian 247 s.d. 251 yang sesuai.
  3. Apabila ruta menggunakan sumber listrik dari generator yang juga didistribusikan pada ruta lain, maka ruta tersebut memiliki usaha listrik non PLN. Pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas dan perbaikan ringan generator tiap bulan dan 3 bulan terakhir **tidak dicatat** pada Rincian 247 s.d. 251. Pemakaian listrik dari generator untuk ruta tersebut **dicatat** pada Rincian 237 s.d. 238 diperkirakan secara proporsional dengan jumlah watt yang dipakai ruta. Nilainya diperkirakan menurut harga pasar.
  4. Contoh pada kasus no.3 pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas dan perbaikan ringan generator tiap bulan dan 3 bulan terakhir **dicatat** pada Blok V.B Rincian 3 Kolom 4 (biaya produksi).  
Catatan: Dalam hal ini, nilai produksi usaha listrik ruta (Blok V.B Rincian 3 Kolom 3) dihitung dengan cara sbb:  
jumlah KWh listrik yang dihasilkan  $\times$  harga pasar/KWh.
  5. Apabila ruta "nyantol" langsung dari PLN dan tidak pernah membayar iuran listrik, maka tetap dianggap membayar dan nilainya dicatat pada Rincian 238. Nilai yang sama harus dicatat juga sebagai penerimaan transfer pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2.

#### **Rincian 239: Banyaknya Pemakaian Air (PAM/Pikulan/Beli)**

Rincian ini harus terisi apabila ruta menggunakan air dari PAM, membeli dari pedagang keliling, atau mengeluarkan biaya untuk kebutuhan air ruta. Isikan dalam satuan  $\text{m}^3$ .

**Rincian 241 s.d. 246 terkait dengan bahan bakar di ruta. Petugas harus teliti dalam menanyakan rincian ini agar tidak ada yang terlewat**

#### **Rincian 241: Banyaknya Pemakaian Gas LPG**

Di beberapa wilayah Indonesia pemerintah telah melaksanakan program pembagian satu set kompor gas LPG kepada ruta. Pencacah harus teliti dan tidak lupa untuk menanyakannya kepada ruta. Ukuran satu tabung gas pembagian dari pemerintah (berwarna hijau) adalah 3 kg, sedang ukuran tabung gas standar Pertamina yang biasa digunakan oleh ruta (berwarna biru) adalah 12 kg. Tulisan di luar tabung gas yang berbeda-beda misalnya 15,0 kg, 14,5 kg, 15,2 kg dll., adalah berat kosong tabung bukan ukuran gas LPG. Isikan banyaknya pemakaian gas LPG sebulan terakhir dalam kg.

**Rincian 242: Nilai Pemakaian Gas LPG**

Tuliskan nilai pemakaian gas LPG 3 bulan terakhir sesuai banyaknya yang dikonsumsi ruta. Misalnya: ruta sudah 2 tahun terakhir menggunakan gas LPG ukuran 12 kg, satu tabung seharga Rp 80.000,- habis kira-kira dalam waktu 2 bulan.

Isian R.241 =  $12 \text{ kg} / 2 \text{ bulan} = 6 \text{ kg} / \text{bulan}$

R.242 (Kolom 3, 4 dan 5) = Rp 40.000,- ; Kolom 6 (3 bulan) = Rp 120.000,-.

**Rincian 243 dan 244: Banyaknya dan Nilai Gas Kota**

Ada perbedaan antara Gas Kota dengan Gas LPG. Gas kota menggunakan instalasi gas (seperti instalasi listrik atau PAM) tidak menggunakan tabung gas. Pengisian banyaknya dan nilai sesuai catatan meteran sebulan dan biaya yang dibayarkan ruta sebulan dan 3 bulan terakhir. Gas kota hanya terdapat di beberapa kota di Indonesia. Apabila gas yang dipergunakan oleh ruta dalam bentuk tabung gas (bukan instalasi) maka diisikan pada Rincian 241 dan 242 bukan pada Rincian 243 (Gas Kota).

**Rincian 254: Kayu dan Bahan Bakar Lainnya**

Rincian ini harus terisi bila ruta menggunakan kayu untuk memasak. Bila kayu tidak dibeli, misalnya diambil dari hutan atau dari kebun, maka perkiraan nilainya dan masukan pada Rincian ini. Nilai yang sama diisikan juga pada Blok V.C Rincian 2 (pendapatan dari bukan usaha ruta). Bila ruta tersebut mempunyai usaha mengambil/mencari kayu bakar, maka pendapatan dari usaha tersebut diisikan pada Blok V.B Rincian 2 Kolom 3 (pendapatan dari usaha pertanian lainnya), termasuk perkiraan nilai yang digunakan untuk konsumsi ruta (sebagai bagian dari nilai produksi).

**Rincian 257: Pulsa HP, Nomor Perdana**

Isikan besarnya pengeluaran untuk membeli pulsa HP (pra bayar atau pasca bayar) selama 3 bulan terakhir (masing-masing bulan) oleh semua anggota ruta. Termasuk pengeluaran pulsa flexi dan sejenisnya serta nomor perdana.

**Rincian 269 sampai dengan 284: Pengeluaran Untuk Kesehatan**

Bila pembayaran biaya kesehatan menggunakan Asuransi Kesehatan (Askes), maka pada Blok IV.2 yang dimasukkan adalah biaya yang seharusnya dibayarkan sepanjang responden mengetahui atau dapat memperkirakannya. Selisih antara biaya yang dibayarkan dengan yang seharusnya, dicatat sebagai pendapatan pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan klaim Asuransi Kesehatan). Sedangkan pembayaran premi dicatat di Blok IV.2 Rincian 334 (Asuransi Kesehatan).

### **Rincian 286: Uang Sekolah (SPP) dan Iuran BP3/POMG**

Apabila dalam referensi waktu survei pengeluaran untuk biaya sekolah/kursus (Rincian 285, 286, 287, dan 290) belum dibayarkan, maka pengeluaran tersebut tetap diisikan (dianggap sudah membayar). Nilai yang sama juga dicatat pada Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 (dianggap meminjam uang).

Bila ada anggota rupa yang dibebaskan dari pembayaran uang sekolah/kuliah atau mendapat beasiswa dari pemerintah/perusahaan/orang tua asuh, maka biaya pendidikan perlu diimputasi (diperkirakan) dan diisikan dalam Rincian yang sesuai pada Blok IV.2. Nilai beasiswa ini juga dimasukkan sebagai penerimaan pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2.

Contoh :

1. Pak Tato seorang responden yang mempunyai 3 orang anak bernama Ita, Amir dan Ana, yang tinggal bersamanya. Ita sedang kuliah di semester IV, uang kuliah setiap semester Rp 600.000,-. Sebulan yang lalu ia membayar uang kuliah Ita untuk semester IV. Selain itu, Ita juga mengikuti kursus Bahasa Inggris yang sudah dijalani selama 2 tahun dengan uang kursus Rp 30.000,-/bulan. Dua bulan yang lalu Ita membeli buku pelajaran seharga Rp 45.000,-. Amir kelas 1 SMA, pada waktu masuk SMA dikenakan uang pendaftaran sebesar Rp 15.000,- dan uang gedung Rp 250.000,- yang dibayarkan pada bulan Desember 2010. Amir diwajibkan membayar uang SPP Rp 10.000,- per bulan dan sudah dibayar sampai dengan bulan Juni 2011. Dua minggu yang lalu Amir membeli alat tulis seharga Rp 5.000,- dan 3 bulan yang lalu membeli perlengkapan alat tulis seharga Rp 30.000,-. Ana sekolah di Taman Kanak-kanak kelas A (nol kecil), biaya masuk Rp 250.000,- termasuk 1 paket seragam (harga seluruh seragam Rp 80.000,-) yang dibayarkan pada bulan Desember 2010, uang sekolah setiap bulan Rp 15.000,-

Bila pencacahan pada 13 Maret 2011, maka cara pengisiannya sebagai berikut:

Isian Rincian 285 : Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)

- Kolom 4 dan 5 = Tidak ada isian
- Kolom 3 dan 6 = Rp 250.000,- (uang gedung Amir) + Rp 15.000,- (uang pendaftaran Amir) + Rp 170.000,- (biaya masuk TK Ana di luar seragam) = Rp 435.000,-.

Isian Rincian 286 : Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG:

- Kolom 3, 4 dan 5 = Rp 100.000,- (uang kuliah Ita per bulan) + Rp 10.000,- (SPP Amir per bulan) + Rp 15.000,- (uang sekolah Ana per bulan) = Rp 125.000,-
- Kolom 6 = Rp 300.000,- (uang kuliah Ita selama 3 bulan) + Rp 30.000,- (SPP Amir di SMA selama 3 bulan) + Rp 45.000,- (uang sekolah Ana di TK selama 3 bulan) = Rp 375.000,-.



Isian Rincian 287 : Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb).

- Kolom 3 sampai 6 : Tidak ada isian

Isian Rincian 288 : Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran:

- Kolom 3 dan 5 = Tidak ada isian
- Kolom 4 dan 6 = Rp 45.000,- (pembelian buku pelajaran Ita).

Isian Rincian 289 : Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.):

- Kolom 3 = Rp 30.000,- (pembelian alat tulis Amir 3 bulan yang lalu).
- Kolom 4 = Tidak ada isian.
- Kolom 5 = Rp 5.000,- (pembelian alat tulis Amir 2 minggu yang lalu).
- Kolom 6 = Rp 35.000,- (pembelian alat tulis Amir, Rp 30.000,- + Rp 5.000,-).

Isian Rincian 290 (Uang kursus):

- Kolom 3, 4, dan 5 = Rp 30.000,- (uang kursus Ita tiap bulan).
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 30.000,- \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 90.000,-$  (kursus Ita 3 bulan terakhir).

Pengeluaran pakaian seragam Ana sebesar Rp 80.000,- masuk ke Rincian 306 (pakaian jadi untuk anak-anak/seragam) kolom 5 dan 6.

#### **Rincian 291 sampai dengan 297: Bahan Bakar, Perbaikan Ringan, dan Pemeliharaan Kendaraan Bermotor**

Bila seorang pegawai menerima jatah bahan bakar dari kantornya maka setelah dimasukkan pada Rincian 291 s.d. 294 yang sesuai. Nilai bahan bakar tersebut juga dicatat pada Blok V.A Kolom 5 (upah/gaji dalam bentuk barang/jasa).

#### **Rincian 298: Transportasi/Pengangkutan Umum (Bis, Kereta Api, Pesawat Udara, Kapal Laut, Becak, Uang Parkir, Karcis Tol, dsb.)**

Bila mendapatkan jemputan bis gratis dari kantor, maka nilai yang dicatat dalam rincian ini diperkirakan dengan tarif angkutan umum yang paling murah. Perkiraan biaya tersebut dimasukkan pula pada Blok V.A Kolom 5 (bagian dari upah/gaji dalam bentuk barang/jasa).

Bila mendapatkan mobil dinas, maka nilai yang dicatat dalam rincian ini diperkirakan dengan sewa mobil dan perkiraan tersebut dimasukkan pula pada Blok V.A Kolom 5.

### **Rincian 300: Pembantu Rumah Tangga, Satpam, Tukang Kebun, dan Sopir (Gaji/upah)**

Nilai upah dan gaji untuk pembantu rumah tangga (pembantu ruta) atau sopir baik yang menjadi anggota ruta atau bukan anggota ruta dicatat di rincian 300 ini. Untuk pembantu ruta atau sopir yang menjadi anggota ruta, nilai upah/gaji mereka dicatat sebagai pendapatan ruta di Blok V.A. Pengeluaran untuk makanan, pakaian, dan sebagainya untuk keperluan pembantu ruta dan sopir sudah tercakup pada masing-masing rincian yang bersangkutan. Sebaliknya untuk pembantu ruta atau sopir yang bukan anggota ruta, nilai upah gajinya tidak dicatat lagi sebagai pendapatan. Demikian pula nilai makanan yang dikonsumsi pembantu ruta/sopir tidak dicatat sebagai konsumsi makanan di ruta majikan, melainkan dicatat sebagai pengeluaran transfer (Blok V.D Rincian 1 Kolom 4).

Bila seorang pelayan di samping bekerja sebagai pembantu ruta juga membantu usaha ruta, maka gajinya harus dipisahkan (antara gaji sebagai pembantu ruta dengan gaji membantu usaha). Isikan hanya gaji sebagai pembantu ruta saja dalam rincian ini, tetapi jika sulit dipisahkan maka proporsikan menurut jumlah jam kerja selama sebulan. Termasuk ke dalam rincian ini adalah upah/gaji tukang kebun, satpam atau penjaga malam untuk urusan ruta.

Contoh:

Azizah bekerja sebagai pembantu ruta dan pelayan toko pada ruta Puguh, upah sebulan Rp 600.000,-, setiap hari jam kerja sebagai pembantu ruta mulai pk. 5.00 - 9.00 wib (4 jam per hari atau 120 jam dalam sebulan), dan bekerja sebagai pelayan toko mulai pk. 9.00 - 17.00 wib (8 jam/hari atau 240 jam dalam sebulan), maka upah sebagai pembantu ruta adalah  $\text{Rp } 600.000,- \times (120/360) \text{ jam} = \text{Rp } 200.000,-$ . Kolom 3, 4 dan 5 = Rp 200.000,- ; Kolom 6 = Rp 600.000,-.

### **Rincian 312: Barang Tahan Lama**

Untuk pembelian barang tahan lama yang harganya relatif mahal, misalnya mobil, jangan lupa untuk menanyakan sumber dananya. Bila berasal dari pengambilan tabungan maka Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 harus diisi dengan besarnya nilai tabungan yang diambil.

Contoh:

1. Pada bulan Desember 2010 rumah tangga Triono Budi membeli lemari es secara kredit seharga Rp 1.200.000,- dengan uang muka sebesar Rp 200.000,-. Pada saat pencacahan (15 Maret 2011) ruta tersebut telah membayar angsuran selama 3 bulan (Desember 2010 sampai dengan Februari 2011) dan angsuran tiap bulannya sebesar Rp 100.000,-.

Isian Rincian 314:

Kolom 3 = Rp 1.200.000,-, Kolom 4 dan 5 = kosong, Kolom 6 = Rp 1.200.000,-

Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 = Rp 1.200.000,- dan Blok V.D Rincian 2 Kolom 4 = Rp 500.000,-

2. Pada 12 Februari 2011 ruta Chaerul membeli komputer seharga Rp 5.250.000,- melalui fasilitas kredit koperasi di kantornya. Uang muka dibayar pada 12 Februari 2011 sebesar Rp 1.250.000,- dan sisanya dicicil 10 kali dengan pembayaran potong gaji mulai bulan Maret 2011. Bunga yang harus dibayar oleh Chaerul 1,75 % dari saldo akhir setiap bulan.

Pengeluaran Chaerul semenjak bulan Februari 2011 tersebut adalah:

Februari 2011: Membayar uang muka Rp 1.250.000,-

Maret 2011: Cicilan pokok Rp 400.000,-

Bunga ( $1,75\% \times \text{Rp } 4.000.000,-$ ) = Rp 70.000,-, dan seterusnya.

Bila pencacahan dilakukan pada 8 Maret 2011 maka:

Isian Rincian 325:

- Kolom 3 dan 4 = Tidak ada isian, Kolom 5 = Rp 5.250.000,-, Kolom 6 = Rp 5.250.000,-
- Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 = Rp 5.250.000,-
- Blok V.D Rincian 2 Kolom 4 = Rp 1.250.000,- + Rp 400.000,- + Rp 70.000,- = Rp 1.720.000,-

### **Rincian 338: Perkawinan**

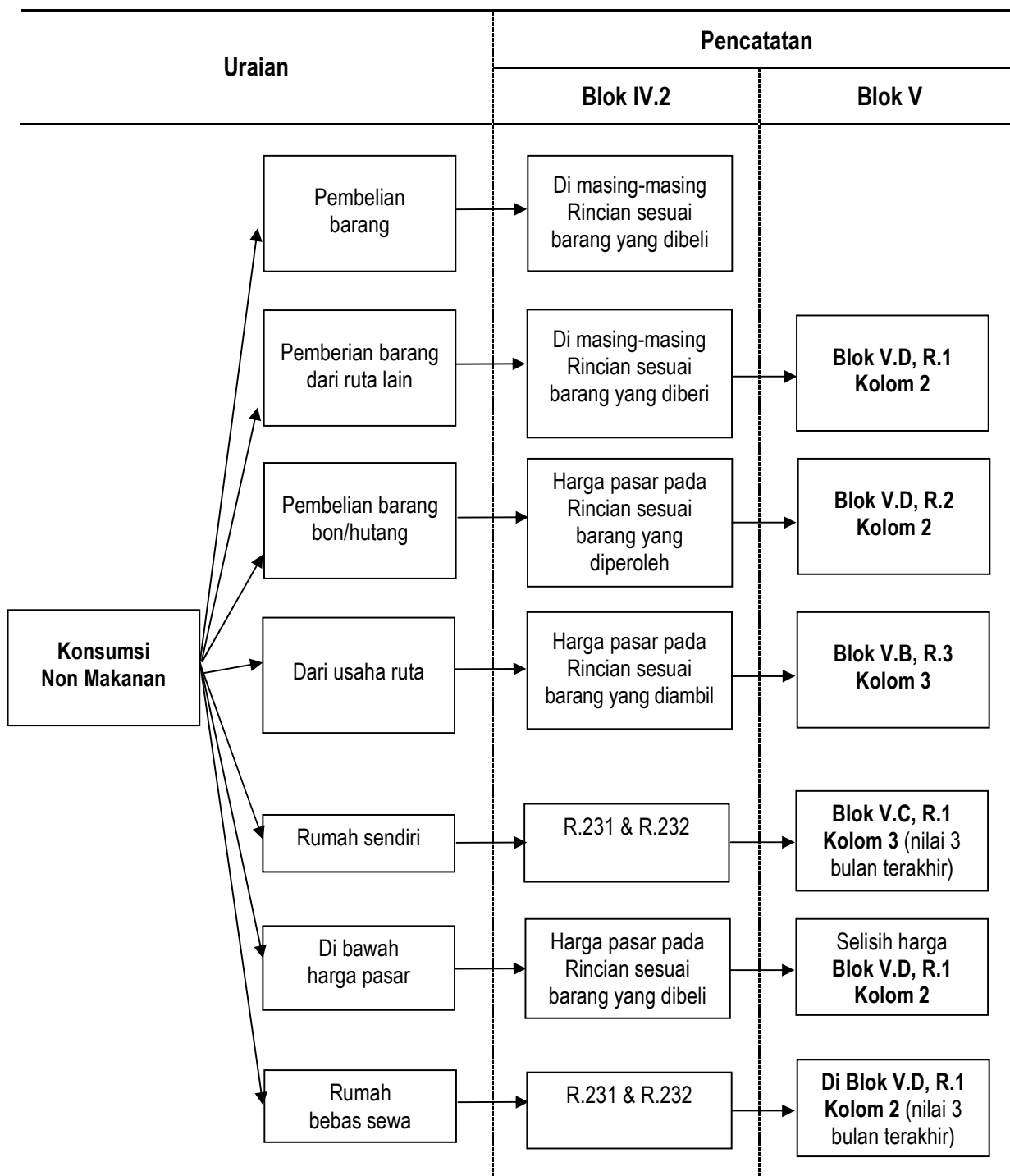
Adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pesta perkawinan, seperti menyewa peralatan pengantin, sewa gedung, sewa kursi, piring, biaya nikah, perias pengantin dan penghulu. Pengeluaran makanan untuk pesta, tidak dimasukkan dalam rincian ini tetapi masuk ke Blok V.D Rincian 1 kolom 4 (pengeluaran transfer).

Contoh:

1. Rumah tangga Yanto menyelenggarakan pesta perkawinan, Dhani memberikan sumbangan Rp 5.000,-. Dalam hal ini pengeluaran ruta Dhani sebesar Rp 5.000,- dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 4 (pengeluaran transfer). Untuk ruta Yanto nilai uang tersebut dituliskan ke Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer).
2. Bila Dhani memberikan kado berupa barang, maka pengeluaran untuk ruta Dhani dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 4 (pengeluaran transfer). Untuk ruta Yanto isikan perkiraan nilai barang (kado) pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer). Bila kado tersebut digunakan untuk konsumsi ruta isikan perkiraan nilai kado tersebut pada rincian yang sesuai dengan jenis barangnya pada Blok IV.2.

Skema hubungan pencatatan Blok IV.2 dengan Blok V, adalah seperti pada Bagan 3.

**Bagan 3: Skema Pencatatan Konsumsi Bukan Makanan di Blok IV.2 dan Blok V**



### **3.8. Blok IV.3.1 dan Blok IV.3.2: Rekapitulasi Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan (dalam rupiah)**

Blok ini berbeda dibandingkan dengan kuesioner modul konsumsi sebelumnya, dengan pertimbangan untuk lebih meringankan beban petugas pencacah dan pengawas.

Blok ini diisi jika Blok IV.1 dan IV.2 sudah diperiksa isianannya, termasuk penjumlahan nilai pengeluaran untuk setiap Sub blok. Nilai yang disalin adalah nilai yang terdapat pada Kolom 9 (jumlah konsumsi) pada masing-masing Sub blok IV.1 dan nilai yang terdapat pada kolom 6 (nilai dalam 3 bulan terakhir) pada masing-masing Sub blok IV.2.

**Rincian 1: Padi-padian**, dibagi 2 kelompok yaitu (a). Beras, isianannya sama dengan Rincian 2 s.d. 3, dan (b). Lainnya, isianannya sama dengan Rincian 4 s.d. 9, pada Kolom 9, Subblok A, Blok IV.1

**Rincian 2: Umbi-umbian**, isianannya sama dengan Rincian 10, Kolom 9, Subblok B, Blok IV.1.

**Rincian 3: Ikan/Udang/Cumi/Kerang**, dibagi 2 kelompok yaitu (a). Segar/basah, isianannya sama dengan Rincian 21 s.d. 39, dan (b). Asin/diawetkan, isianannya sama dengan Rincian 40 s.d. 52, pada Kolom 9, Subblok C, Blok IV.1.

**Rincian 4: Daging**, isianannya sama dengan Rincian 53, Kolom 9, Subblok D, Blok IV.1.

**Rincian 5: Telur dan susu**, dibagi 2 kelompok yaitu (a). Telur ayam/itik/puyuh, isianannya sama dengan Rincian 72 s.d. 77, dan (b). Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll, isianannya sama dengan Rincian 78 s.d. 84, pada Kolom 9, Subblok E, Blok IV.1.

**Rincian 6: Sayur-sayuran**, isianannya sama dengan Rincian 85, Kolom 9, Subblok F, Blok IV.1.

**Rincian 7: Kacang-kacangan**, isianannya sama dengan Rincian 115, Kolom 9, Subblok G, Blok IV.1.

**Rincian 8: Buah-buahan**, isianannya sama dengan Rincian 127, Kolom 9, Subblok H, Blok IV.1.

**Rincian 9: Minyak dan lemak**, isianannya sama dengan Rincian 151, Kolom 9, Subblok I, Blok IV.1.

**Rincian 10: Bahan minuman**, isianannya sama dengan Rincian 158, Kolom 9, Subblok J, Blok IV.1.

**Rincian 11: Bumbu-bumbuan**, isianannya sama dengan Rincian 167, Kolom 9, Subblok K, Blok IV.1.

**Rincian 12: Konsumsi lainnya**, dibagi 2 kelompok yaitu (a). Mie instan, mie basah, bihun, makaroni/ mie kering isianannya sama dengan Rincian 182 s.d. 185, dan (b). Lainnya, isianannya sama dengan Rincian 186 s.d. 190, pada Kolom 9, Subblok L, Blok IV.1.

**Rincian 13: Makanan dan minuman jadi**, dibagi 3 kelompok yaitu (a). Makanan jadi, isianannya sama dengan Rincian 192 s.d. 210, (b). Minuman non alkohol, isianannya sama dengan Rincian 211 s.d. 219, dan (c) Minuman mengandung alkohol, isianannya sama dengan Rincian 220 s.d. 222, pada Kolom 9, Subblok M, Blok IV.1.

**Rincian 14: Tembakau dan sirih**, dibagi 2 kelompok yaitu (a). Rokok, isiannya sama dengan Rincian 224 s.d. 226, dan (b). Lainnya, isiannya sama dengan Rincian 227 s.d. 229, pada Kolom 9, Subblok N, Blok IV.1.

**Rincian 15: Sub jumlah**

Isiannya merupakan penjumlahan dari rincian 1 sampai dengan 14 Kolom 3.

**Rincian 16: Rata-rata pengeluaran makanan sebulan**, yaitu jumlah Rincian 15 (sub jumlah) x 30/7.

**Rincian 17: Perumahan dan fasilitas rumah tangga**, dibagi 4 kelompok yaitu (a). Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dll, isiannya sama dengan Rincian 232 s.d. 235, (b). Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan, isiannya sama dengan Rincian 236, (c). Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll, isiannya sama dengan Rincian 238, 240, 242, 244, 246, 248, 250, 251, 253 s.d. 255, dan (d) Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, benda pos, isiannya sama dengan Rincian 256 s.d. 260, pada Kolom 6, Subblok A, Blok IV.2.

**Rincian 18: Aneka barang dan jasa**, dibagi 5 kelompok yaitu (a). Sabun mandi/cuci, kosmetik, perawatan rambut/muka, tissue, dll, isiannya sama dengan Rincian 262 s.d. 268, (b). Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll.), isiannya sama dengan Rincian 269 s.d. 284, (c). Biaya pendidikan, isiannya sama dengan Rincian 285 s.d. 290, (d) Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas, isiannya sama dengan Rincian 292, 294, 296 s.d. 298, dan (e) Jasa lainnya, isiannya sama dengan Rincian 299 s.d. 302, pada Kolom 6, Subblok B, Blok IV.2.

**Rincian 19: Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala**, isian sama dengan Rincian 303, Kolom 6, Subblok C, Blok IV.2.

**Rincian 20: Barang tahan lama**, isian sama dengan Rincian 312, Kolom 6, Subblok D, Blok IV.2.

**Rincian 21: Pajak, pungutan, dan asuransi**, dibagi 4 kelompok yaitu (a). Pajak (PBB, pajak kendaraan, isiannya sama dengan Rincian 331 dan 332, (b). Pungutan/retribusi, isiannya sama dengan Rincian 333, (c). Asuransi kesehatan, isiannya sama dengan Rincian 334, dan (d) Lainnya (asuransi jiwa lainnya, asuransi kerugian, PPh, tilang, dll), isiannya sama dengan Rincian 335 dan 336, pada Kolom 6, Subblok E, Blok IV.2.

**Rincian 22: Keperluan pesta dan upacara/kenduri**, isian sama dgn Rincian 337, Kolom 6, Sub blok F, Blok IV.2.

**Rincian 23: Sub jumlah**, yaitu jumlah pengeluaran dari nomor urut 17 sampai dengan 22, Kolom 3

**Rincian 24: Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan**, isiannya adalah Rincian 23 Kolom 3 dibagi 3.

**Rincian 25: Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan**, isiannya adalah jumlah Rincian 16 + Rincian 24 Kolom.

### **3.9. Blok V. Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi**

Blok V dimaksudkan untuk mencatat besarnya pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi. Petugas hendaknya berhati-hati di dalam mengisi blok ini, agar tidak ada pendapatan maupun penerimaan yang terlewat. Usahakan untuk memperoleh data pendapatan/penerimaan dari setiap anggota ruta. Seperti halnya pengeluaran, pendapatan juga mungkin tidak diterima secara nyata pada periode sebulan, 2 bulan atau 3 bulan terakhir misalnya pendapatan dari perkiraan sewa rumah milik sendiri yang ditempati sendiri termasuk juga yang ditempati oleh ruta lain dengan bebas sewa, dan sebagainya.

#### **3.9.1. Sub Blok V.A. Pendapatan dari Upah/Gaji Baik Berupa Uang maupun Barang/Jasa yang Diterima selama Sebulan Terakhir.**

**Upah dan Gaji** adalah balas jasa yang diterima oleh anggota ruta sebagai buruh atau karyawan secara tetap dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku. Upah dan gaji yang diterima dapat berbentuk uang maupun barang. Upah dan gaji dalam bentuk uang mencakup upah dan gaji pokok, tunjangan biaya hidup, tunjangan kemahalan dan tunjangan lain seperti tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, uang makan, transpor. Upah dan gaji dalam bentuk barang termasuk fasilitas rumah dinas, dan barang lainnya seperti beras, pakaian, dan fasilitas lain seperti mobil dinas, listrik, dan sejenisnya.

**Lembur** adalah pendapatan yang diterima buruh/karyawan atas pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja. Sedangkan honorarium, bonus, dan sejenisnya mencakup bonus, gratifikasi (uang hadiah kepada pegawai), premi produksi, tip, honor mengajar, dan tunjangan sosial seperti tunjangan perkawinan, kelahiran, dan kematian.

##### **Kolom 1: Nomor Urut Anggota Rumah Tangga**

Isikan nomor urut anggota ruta mulai dari 01, 02 dan seterusnya, sebanyak anggota ruta yang memperoleh upah/gaji, sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1, Blok IV Daftar VSEN11.K.

##### **Kolom 2: Nama**

Tuliskan nama responden sesuai dengan nomor urut di Kolom 1 dan nama yang tercantum pada Blok IV Daftar VSEN11.K.

##### **Kolom 3: Upah/gaji dalam bentuk uang dari pekerjaan utama**

##### **Kolom 4: Upah/gaji dalam bentuk uang dari pekerjaan tambahan**

##### **Kolom 5: Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa**

Isikan besarnya upah/gaji dalam bentuk barang/jasa baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan.

**Kolom 6: Lembur, honorarium, dsb.**

Tuliskan nilai uang lembur, honorarium, dan sebagainya.

**Kolom 7: Jumlah Kolom 3 sampai dengan Kolom 6.**

Contoh:

1. Amirudin seorang responden yang bekerja di PJKA sebagai masinis menempati rumah dinas yang disediakan secara gratis oleh perusahaan. Perkiraan sewa rumah di daerah setempat Rp 125.000,-/ bulan. Gaji yang tertera dalam slip adalah Rp 1.000.000,-. Setelah dipotong pajak 15%, potongan Askes Rp 500,- dan dana kematian Rp 1.000,- Amirudin menerima bersih penghasilan sebesar Rp 848.500,-. Di samping itu Amirudin juga memperoleh beras sebanyak 20 kg/bulan (kalau diuangkan perusahaan memberi harga Rp 2.000,-/kg). Menjelang sebulan terakhir Amirudin menerima jasa produksi sebesar Rp 500.000,- dan paket berisi telur, terigu, dan makanan jadi senilai Rp 100.000,-.

Isian Blok V.A (pendapatan dari upah/gaji):

- Kolom 1 = 01
- Kolom 2 = Amirudin
- Kolom 3 = Rp 1.000.000,-
- Kolom 4 = Kosong
- Kolom 5 =  $\text{Rp } 125.000,- (\text{Rumah Dinas}) + (\text{Rp } 2.000,- \times 20 \text{ kg beras} = \text{Rp } 40.000,-)$   
= Rp 165.000,-
- Kolom 6 =  $\text{Rp } 500.000,- + \text{Rp } 100.000,- = \text{Rp } 600.000,-$ .
- Kolom 7 =  $\text{Rp } 1.000.000,- + \text{Rp } 165.000,- + \text{Rp } 600.000,- = \text{Rp } 1.765.000,-$

Blok IV.2 Rincian 235 a. Rp.125.000,- kol (3) – (6) terisi, Rincian 235 b. 3 bulan dan Blok IV.2 Rincian 334, 335 dan 336 terisi.

2. Jika Amirudin diwajibkan membayar rumah dinas sebesar Rp 20.000,- /bulan, dan pendapatan lainnya sama dengan contoh 1 di atas, maka isian pada Blok V.A Kolom 5 dan Kolom 7 adalah:
  - Kolom 5 =  $(\text{Rp } 125.000 - \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 105.000,-) + \text{Rp } 40.000,- = \text{Rp } 145.000,-$
  - Kolom 7 =  $\text{Rp } 1.000.000,- + \text{Rp } 145.000,- + \text{Rp } 600.000,- = \text{Rp } 1.745.000,-$

Blok IV.2. Rincian 235 a. Rp. 125.000,- kol (3) – (6) terisi, Rincian 235 b. 3 bulan dan Blok IV.2 Rincian 334, 335 dan 336 terisi.

**3.9.2. Sub Blok V. B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga selama 3 Bulan Terakhir**

Tujuan sub blok V.B adalah untuk memperoleh nilai rata-rata pendapatan sebulan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir.



### **Usaha ruta selama 3 bulan terakhir (Rp)**

**Usaha ruta** adalah unit usaha yang dimiliki atau dikelola oleh kepala ruta/anggota ruta dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum, tidak mempunyai catatan pembukuan dan kegiatan unit usaha ruta tersebut tercampur dengan kegiatan ruta.

### **Kolom 2: Uraian Lapangan Usaha**

### **Kolom 3: Nilai Produksi**

**Nilai produksi** atau *output* adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit usaha ruta, termasuk barang/jasa yang dikonsumsi sendiri maupun yang diberikan kepada pihak lain. Untuk usaha yang produksinya berupa barang, maka outputnya sama dengan hasil perkalian antara kuantitas produksi barang tersebut dengan harga per unit. Kegiatan usaha yang produksinya berupa barang antara lain pertanian, pertambangan, dan industri pengolahan. Sedangkan kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa, outputnya merupakan nilai penerimaan dari jasa yang diberikan kepada pihak lain.

### **Kolom 4: Biaya Produksi (termasuk upah/gaji)**

**Biaya produksi** adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa, seperti pembelian bahan baku/penolong, biaya administrasi, dan biaya pemakaian jasa lainnya, serta biaya upah/gaji, **tidak** termasuk biaya sewa lahan dan bunga modal. Perlu diperhatikan, bahwa ongkos produksi ini harus dipisahkan dengan pengeluaran untuk konsumsi ruta.

### **Nilai produksi dan biaya produksi berdasarkan usaha:**

#### **Usaha pertanian tanaman pangan**

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh hasil **panenan/pemetikan** dari usaha pertanian tanaman pangan, termasuk nilai jasa pertanian tanaman pangan seperti jasa pengolahan tanah, pemupukan, pemanenan, penyebaran bibit, persemaian tanaman, penyemprotan hama dan sebagainya.

Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan, sewa hewan, upah buruh, dan sebagainya.

#### **Usaha pertanian lainnya**

##### **a. Usaha pertanian tanaman non pangan**

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh hasil **panenan/pemetikan** dari usaha tanaman perkebunan, dan hortikultura seperti kelapa, tembakau, kopi, cengkeh, lada, pala, tebu, kapuk, jambu mente, kayu manis, dan sebagainya. Termasuk nilai jasa pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura seperti jasa pengolahan tanah,

pemupukan, pemanenan, penyebaran bibit, persemaian tanaman, penyemprotan hama dan sebagainya.

Biaya produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit, pupuk, obat-obatan, sewa hewan, upah buruh, upah penyemprotan, dan sebagainya.

**b. Usaha peternakan dan perunggasan**

Usaha ini meliputi kegiatan pemeliharaan ternak/unggas dengan tujuan untuk dikembangkan/dibesarkan, kemudian dijual dalam bentuk ternak/unggas, daging, ataupun hasilnya seperti susu segar dan telur.

**Nilai produksi usaha ternak/unggas** adalah nilai semua ternak/unggas yang dijual baik yang dibayar tunai, bon atau kredit, dan dinilai menurut harga pada saat transaksi. Termasuk nilai jual produksi ikutannya (pupuk kandang, bulu, dan sebagainya) serta nilai jasa peternakan seperti pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan/pencari rumput dan penggembalaan ternak, yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, penetasan telur, jasa pemacekan, dan jasa lainnya.

Biaya produksi usaha ternak/unggas mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk pembelian ternak/unggas (menurut harga saat terjadinya transaksi), upah/gaji buruh/karyawan, makanan ternak/unggas, obat-obatan, listrik, bahan bakar, ongkos pengangkutan, pemeliharaan/perbaikan kecil kandang, dan sebagainya.

**c. Usaha perikanan**

**Nilai produksi usaha perikanan** adalah nilai hasil seluruh penangkapan/pengambilan ikan, udang, binatang, dan tanaman air baik dari air tawar ataupun laut.

Biaya produksi usaha perikanan meliputi semua biaya yang digunakan untuk upah/gaji buruh/ karyawan, bibit, makanan ikan/pupuk ikan/pemeliharaan sarana, bahan bakar, minyak pelumas, ongkos pengangkutan, dan sebagainya. tidak termasuk sewa lahan dan bunga modal.

**d. Usaha kehutanan dan perburuan**

Nilai produksi usaha di sini adalah nilai seluruh hasil pemungutan hasil hutan dan perburuan. Hasil hutan antara lain berupa kayu bakar, bambu, madu, rotan, damar dan sejenisnya, serta pembuatan arang. Kegiatan perburuan meliputi penangkapan binatang liar seperti babi hutan, buaya, menjangan, pengambilan sarang burung, dan sebagainya baik untuk dikonsumsi dagingnya maupun diambil kulit, bulu, dan tulangnya. Perburuan yang lebih menekankan unsur hobi tidak termasuk kegiatan perburuan.

Biaya produksi perburuan/kehutanan meliputi biaya yang dikeluarkan seperti untuk transportasi, makan dan minum dalam rangka usaha, dan sebagainya.

## **Bukan dari usaha pertanian**

### **a. Usaha industri**

**Nilai produksi usaha industri pengolahan** adalah seluruh nilai barang yang dihasilkan dan sudah siap dijual. Termasuk nilai produksi ikutan/sampingan dan hasil jasa industri. Nilai produksi dari barang yang belum siap untuk dijual tidak dimasukkan, kecuali kalau usaha industri tersebut memang menghasilkan barang setengah jadi.

**Biaya produksi usaha industri pengolahan** adalah semua biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang, antara lain biaya upah/gaji buruh/karyawan, pembelian bahan baku, pemeliharaan sarana usaha, bahan bakar, ongkos pengangkutan, pajak usaha, sewa tempat/alat, dan sebagainya.

### **b. Usaha perdagangan**

**Nilai produksi usaha perdagangan** adalah margin perdagangan yaitu selisih nilai penjualan dengan pembelian seluruh komoditi yang terjual, termasuk penerimaan lainnya seperti komisi.

**Biaya produksi usaha perdagangan** adalah biaya upah/gaji, biaya pengangkutan, biaya bahan penolong seperti bahan pengepak/pembungkus, pengikat (tali rafia, karet gelang, dan sebagainya), alat tulis menulis, biaya listrik, PAM, biaya iklan, pemeliharaan alat, dan sebagainya.

### **c. Usaha pengangkutan**

**Nilai produksi usaha pengangkutan** adalah nilai dari tiket (karcis) yang terjual, hasil dari *charter*/penyewaan kendaraan dengan pengemudi maupun tidak, termasuk hasil yang diperoleh dari jasa bongkar muat.

**Biaya produksi usaha pengangkutan** adalah upah dan gaji, biaya bahan bakar, pelumas, perbaikan kecil kendaraan angkutan.

Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan besar kendaraan bukan merupakan ongkos produksi, tetapi merupakan penambahan barang modal seperti pembelian mesin, mengecat kendaraan, dan pembelian onderdil kendaraan yang nilainya relatif besar.

### **d. Usaha jasa**

#### **Jasa pendidikan, kesehatan, dan kebersihan**

**Nilai produksi usaha jasa pendidikan, kesehatan, dan kebersihan** adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa kebersihan, jasa kesehatan (seperti mantri suntik, dokter, dukun, tukang urut, dan sejenisnya) dan jasa pendidikan swasta (taman kanak-kanak, *play group*, *les private*, dan sejenisnya).

**Biaya produksi usaha jasa pendidikan, kesehatan, dan kebersihan** adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji guru, spidol, bahan-bahan berupa obat, minyak urut, listrik, PAM, alat tulis kantor, dan sebagainya.

#### **Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olah raga**

**Nilai produksi usaha jasa rekreasi, kebudayaan, dan olah raga** adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa hiburan, jasa film, topeng monyet, tari, musik, penggubah lagu, penulis buku, pembuatan lukisan, dan sebagainya.

**Biaya produksi usaha jasa rekreasi, kebudayaan, dan olah raga** adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, biaya bahan-bahan, biaya pengangkutan, makanan dan minuman, dan sebagainya.

#### **Jasa perorangan dan ruta**

**Nilai produksi usaha jasa perorangan dan ruta** adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, pemakaman, penjahitan, tukang pijit, tukang semir sepatu, dan sebagainya.

**Biaya produksi usaha jasa perorangan dan ruta** adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, biaya bahan, makanan dan minuman, dan sebagainya.

#### **Jasa persewaan**

**Nilai produksi usaha jasa persewaan** adalah semua pendapatan atas pemberian jasa sewa/kontrak bangunan, sewa alat-alat pesta dan jasa perusahaan seperti jasa hukum, pengolahan dan penyajian data, teknik dan arsitektur, periklanan dan sebagainya.

**Biaya produksi usaha jasa persewaan** adalah semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upah dan gaji, perbaikan, listrik, PAM, ATK, bahan bakar dan sebagainya.

#### **Usaha jasa yang belum jelas**

**Nilai produksi usaha jasa yang belum jelas** adalah semua nilai pendapatan yang diterima dari usaha jasa seperti jasa rentenir, pemulung, dan sebagainya.

**Biaya produksi usaha jasa yang belum jelas** adalah biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan biaya transportasi, makanan, minuman, dan sebagainya.

#### **Lainnya (usaha bangunan/konstruksi, penggalian, dan lain-lain)**

##### **a. Usaha bangunan/konstruksi**

**Nilai produksi usaha bangunan/konstruksi** adalah seluruh nilai pekerjaan yang telah dilakukan dalam

periode rujukan, tanpa melihat apakah bangunan/konstruksi tersebut sudah selesai seluruhnya atau belum. Nilai produksi di sini mencakup pula nilai dari perlengkapan bangunan seperti instalasi listrik, telepon, PAM, dan sebagainya. tetapi nilai lahan tempat bangunan didirikan tidak dicakup sebagai nilai produksi usaha bangunan.

**Biaya produksi usaha bangunan/konstruksi** adalah biaya upah/gaji, bahan bangunan segala jenis, bahan bakar, minyak pelumas, pemeliharaan perlengkapan, dan sebagainya.

**b. Usaha penggalian batu-batuan, tanah liat dan pasir**

**Nilai produksi usaha penggalian batu-batuan, tanah liat dan pasir** adalah nilai semua hasil dari penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir, dan tanah yang umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini berupa batu gunung, batu kali, batu kapur, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir bahan bangunan, pasir silika, tanah liat dan sebagainya

**Kolom 5: Pendapatan [kolom 3 - kolom 4]**

Isikan nilai kolom 3 dikurangi nilai kolom 4.

Contoh:

1. Mas Bangun seorang responden, dalam tiga bulan terakhir memperoleh satu kontrak borongan mengerjakan rumah senilai Rp 75.000.000,-. Dalam kontrak disepakati bahwa Mas Bangun menanggung semua bahan dan pengeluaran untuk membangun rumah tersebut.

Uraian pengeluaran selama membangun rumah tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahan bangunan:	Rp 42.000.000,-
- Upah tukang dan kuli:	Rp 5.000.000,-
- Sewa alat-alat kerja:	Rp 2.000.000,-
- Pengurusan surat izin dan biaya administrasi:	Rp 500.000,-
- Pengurusan instalasi listrik:	Rp 750.000,-
- Pendingin ruangan:	Rp 2.500.000,-
Total pengeluaran:	Rp 52.750.000,-

Pada waktu pencacahan Susenas 14 Maret 2011 pekerjaan Mas Bangun telah selesai seluruhnya. Isian Blok V.B

Rincian 3 (bangunan):

- Kolom 3 = Rp 75.000.000,-
- Kolom 4 = Rp 5.000.000 + Rp 47.750.000 = Rp 52.750.000,- (upah + biaya bahan dan lainnya)
- Kolom 5 = Rp 75.000.000 - Rp 52.750.000 = Rp 22.250.000,-

2. Mas Karyo seorang responden yang bekerja sebagai tukang bangunan. Pada saat pencacahan mas Karyo mendapat pekerjaan membangun rumah si Doel dengan upah sebesar Rp 50.000,-/hari dan bahan-bahan bangunannya dibeli oleh Si Doel. **Sampai dengan tanggal pencacahan Susenas**, pekerjaan membuat rumah tersebut baru tiga perempat selesai (dikerjakan selama 2 bulan) dan bahan-bahan bangunan yang telah dipakai adalah pasir, semen, kayu, paku, batu kali, batu bata yang nilainya sebesar Rp 35.000.000,-.

Isian Blok V.A :

- Kolom 3 =  $\text{Rp } 50.000,- \times 60 \text{ hari} = \text{Rp } 3.000.000,-$
  - Kolom 7 =  $\text{Rp } 3.000.000,-$
3. Mbok Tantri seorang responden yang berusaha sebagai tukang sayur. Tiga bulan terakhir ia bekerja enam hari dalam seminggu selama dua bulan. Setiap hari Mbok Tantri berbelanja di pasar induk senilai Rp 100.000,-. Belanjaan tersebut diijakan berkeliling dengan digendong dan semuanya laku senilai Rp 190.000,-. Adapun pengeluaran Mbok Tantri dalam satu hari berdagang adalah: ongkos ojek Rp 5.000,-, membeli tali dan pembungkus Rp 4.000,-.

Isian Blok V.B Rincian 3 (perdagangan):

- Kolom 3 =  $(\text{Rp } 190.000 - \text{Rp } 100.000) \times 6 \times 8 = \text{Rp } 4.320.000,-$
- Kolom 4 =  $(5.000 + 4.000) \times 6 \times 8 = \text{Rp } 432.000,-$
- Kolom 5 =  $\text{Rp } 4.320.000,- - \text{Rp } 432.000,- = \text{Rp } 3.888.000,-$

### 3.9.3. Sub Blok V.C: Pendapatan Kepemilikan dan Bukan dari Usaha Rumah Tangga selama 3 Bulan Terakhir

#### Rincian 1: Perkiraan Sewa Rumah

Isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri yang ditempati sendiri, termasuk juga rumah milik sendiri yang ditempati oleh ruta lain dengan bebas sewa. Nilai perkiraan ini didasarkan atas harga sewa yang berlaku umum di daerah setempat. Rincian 1 ini tidak boleh kosong jika Rincian 231 Blok IV.2 berisi kode 1 atau 4.

#### Rincian 2: Lainnya (Bunga Simpanan, Sewa Tanah/Lahan, Bagi Hasil, Pendapatan Bukan Usaha, Deviden, Royalti, Penjualan Barang-Barang Bekas, dll.)

Isikan pendapatan yang diterima, selain pendapatan yang termasuk dalam Rincian 1. Pendapatan yang akan dicatat dalam rincian ini terdiri dari pendapatan kepemilikan lainnya, penjualan barang bekas, dan lain-lain. Untuk bunga, deviden dan bagi hasil masukkan nilai nettonya (pendapatan yang diterima dikurangi yang dikeluarkan). Pada rincian ini dicatat juga dicatat juga konsumsi yang diperoleh dari bukan usaha ruta pada sektor pertanian, konstruksi, dan industri; seperti konsumsi hasil dari tanaman pekarangan rumah, perbaikan rumah yang dilakukan sendiri, dan sebagainya.

**Rincian jumlah:** Isikan jumlah dari Rincian 1 dan 2.

Contoh:

1. Pak Sukamso seorang responden dan sebagai kepala seksi di Kantor Mahkamah Agung tinggal di rumah sendiri yang berada di jalan Ketapang. Bila mengontrak, harga pasaran rumah tersebut adalah Rp 5.000.000,- per tahun. Selain rumah di jalan Ketapang tersebut, pak Sukamso juga mempunyai rumah di Bekasi dan ditempati oleh adik iparnya tanpa harus membayar. Padahal kalau dikontrakkan ke orang lain pak Sukamso bisa mendapatkan uang Rp 2.000.000,-/3 bulan. Di rumahnya, pak Sukamso menanam pohon mangga yang selalu diberi pupuk kandang seharga Rp 50.000,- per karung setiap 3 bulan. Pada musim mangga bulan ini pohon tersebut menghasilkan 200 kilogram buah mangga yang dibagi-bagikan ke tetangganya sebanyak 50 kilogram dan sisanya dikonsumsi sendiri. Banyaknya mangga yang dikonsumsi sendiri selama seminggu terakhir adalah 10 kilogram. Harga 1 kilogram mangga di pasaran adalah Rp 5.000,-

Isian Blok IV.1 Rincian 129 (mangga):

- Kolom 6 = 10,00 kg
- Kolom 7 = Rp 50.000,- (10 kg x Rp 5.000,-).

Blok IV.2 (pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan):

Isian Rincian 231= Kode 1

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3, 4 dan 5 = Rp 416.667,- (Rp. 5.000.000 : 12)
- Kolom 6 = Rp 1.250.000,-

Isian Rincian 232.b: 3 bulan.

Blok V.C (pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha):

Isian Rincian 1 = Rp 1.250.000,- + Rp 2.000.000,- = Rp 3.250.000,-

Isian Rincian 2 = (200 kg x Rp 5.000,-) - Rp 50.000,- (biaya pupuk) = Rp 950.000,-

Blok V.D (penerimaan dan pengeluaran transfer):

Isian Rincian 1 Kolom 4 = Rp 2.000.000,- + Rp 250.000,- (50 kg x Rp 5.000,-)

2. Pak Badrun mempunyai usaha meubelair di rumahnya. Dia membuat meja belajar untuk anaknya dengan biaya Rp 150.000,- (paku, cat, kayu, triplek). Diperkirakan harga meja yang dibuat pak Badrun sebesar Rp 200.000,-. Maka pencatatan :
  - Rincian 313 pada blok IV.2 (meubelair) = Rp 200.000,-
  - Rincian 3 Blok V.B :kolom 3 = Rp 200.000,-; kolom 4 = Rp 150.000,- ; kolom 5 = Rp 50.000,-

Catatan :

Jika responden melakukan kegiatan bukan usaha ruta pada Sektor Pertanian, Industri, Kontruksi dan Pertambangan, maka nilainya diperkirakan dengan harga pasar pada Blok IV rincian yang sesuai. Nilai yang sama di catat pada Blok VC Rincian 2.

#### **3.9.4. Sub Blok V.D. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer dan Transaksi Keuangan selama 3 Bulan Terakhir (Rp)**

##### **Penerimaan**

##### **Rincian 1: Penerimaan Transfer**

Merupakan pendapatan ruta yang diperoleh atas pemberian dari pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Penerimaan transfer terdiri dari:

1. Kiriman atau pemberian uang, yang diterima oleh ruta selama 3 bulan terakhir.
2. Nilai ikatan dinas atau beasiswa yang diterima anggota ruta selama 3 bulan terakhir.  
Contoh: bea siswa, program orang tua asuh, dan sebagainya.
3. Uang pensiun yang diterima anggota ruta selama 3 bulan terakhir, tidak termasuk penerimaan uang pesangon atau uang tunggu karena berhenti bekerja sebelum habis masa kerjanya.
4. Klaim asuransi kerugian terhadap barang-barang konsumsi, klaim asuransi jiwa (kecelakaan/kematian maupun kesehatan) yang diterima anggota ruta selama 3 bulan terakhir.
5. Isikan besarnya transfer menerima kiriman makanan/barang dan lain-lain selama 3 bulan terakhir.
6. Isikan nilai penerimaan klaim asuransi kerugian barang modal selama 3 bulan terakhir.

##### **Rincian 2: Penerimaan dari Transaksi Keuangan**

Terdiri dari pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapatkan arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang dan menggadaikan barang.

rincian ini merupakan rincian tambahan apabila dibandingkan dengan kuesioner Modul Konsumsi Susenas sebelumnya.

##### **Pengeluaran**

##### **Rincian 1: Pengeluaran Transfer**

Merupakan pengeluaran ruta yang diberikan kepada pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang.



Pengeluaran transfer terdiri dari:

1. Nilai pemberian dalam bentuk uang oleh ruta selama 3 bulan terakhir.
2. Transfer keluar memberikan makanan/barang selama 3 bulan terakhir.
3. Pembayaran premi asuransi kerugian barang modal selama 3 bulan terakhir.

**Rincian 2: Pengeluaran dari Transaksi Keuangan**

Terdiri dari menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian, dan pengeluaran bagi hasil.

**3.9.5. Sub Blok V.E. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga selama 3 Bulan Terakhir (Rp)**

Sub blok ini merupakan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran ruta selama 3 bulan terakhir.



## **DAFTAR VSEN11.LPK**

Daftar VSEN11.LPK berfungsi sebagai lembar pembantu pencatatan konsumsi makanan dan minuman jadi baik yang dikonsumsi di dalam ruta maupun di luar ruta selama seminggu terakhir. Konsumsi makanan dan minuman jadi yang tercatat tersebut selanjutnya direkap dan dipindahkan ke Daftar VSEN11.M Subkelompok M, rincian yang sesuai. Untuk mempermudah pencatatan, maka mulai Susenas 2011, Daftar VSEN11.LPK diubah dengan menambahkan kolom pencatatan hari/tanggal pada Blok III dan Blok IV.

Penjelasan untuk masing-masing blok dalam Daftar VSEN11.LPK adalah sebagai berikut:

### **4.1. Blok I: Keterangan Tempat**

Rincian 1 s.d 9 isiannya disalin dari Blok I Rincian 1 s.d. 9 Daftar VSEN11.M dan Rincian 10 disalin dari Blok II Rincian 1.

### **4.2. Blok II: Keterangan Petugas**

#### **Rincian 1 s.d 5: Keterangan Pencacah dan Pengawas**

Isikan nama, kode petugas, jabatan, tanggal dan tanda tangan petugas pencacah dan pengawas.

Sebelum membubuhkan tanda tangan, pencacah dan pengawas diharuskan memeriksa kebenaran dan kelengkapan isian Daftar VSEN11.LPK.

### **4.3. Blok III: Makanan dan Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Dalam Rumah Seminggu terakhir**

#### **Kolom 1: Hari/Tanggal**

Untuk memudahkan responden mengingat, tanyakan dan catatlah mulai dari hari ketujuh (kemarin) mundur s.d. hari pertama. Setelah selesai mencatat semua makanan jadi dan minuman pada hari/tanggal ketujuh baru dilanjutkan pada hari/tanggal sebelumnya dan seterusnya sampai hari/tanggal pertama. Bila pada suatu hari/tanggal tidak mengonsumsi makanan jadi dan minuman, maka beri tanda strip (-) di Kolom 2, 3, 4 dan 5, sedangkan di Kolom 1 tetap dicatat tanggalnya.

**Kolom 2: Jenis Makanan dan Minuman Jadi**

Tuliskan nama jenis makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi. Misalnya nasi rames, gado-gado, sate, lontong, es sirup, es cendol, sop kambing, ubi goreng, bakso, Indomie, Chiki, Taro, Kerupuk, Aqua, Coca Cola, Sprite, dan Fanta.

**Kolom 3: Banyaknya.**

Tuliskan banyaknya dalam satuan setempat, misal: 3 bungkus, 2 gelas, 6 potong, 1 botol, 5 mangkok, 7 buah, dan sebagainya.

**Kolom 4: Nilai.**

Tuliskan nilai dari makanan yang telah dituliskan banyaknya di Kolom 3 dalam rupiah bilangan bulat. Bila makanan/minuman jadi yang dikonsumsi berasal dari pemberian, perkirakanlah nilainya sesuai dengan harga setempat.

**Kolom 5: Asal Makanan**

Tuliskan kode asal makanan, misalnya kode 1 untuk pembelian, kode 2 untuk pemberian/produksi sendiri. Apabila mengkonsumsi makanan jadi yang berasal dari usaha ruta atau pemberian, maka masukkan banyaknya dan nilainya sesuai dengan harga setempat.

**Catatan:**

Semua konsumsi buah-buahan langsung diisikan pada Subblok H (Buah-buahan) sesuai dengan jenisnya.

**Contoh:**

Rumah tangga A berdagang pisang goreng yang dibuat sendiri dengan harga Rp. 500,- per potong. Apabila dalam seminggu terakhir ruta A mengkonsumsi sebanyak 10 potong pisang goreng dagangannya, maka isikan konsumsi tersebut ke dalam Kolom 3 = 10 potong dan Kolom 4 = Rp. 5.000,-.

**4.4. Blok IV: Makanan dan Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Luar Rumah Seminggu yang Lalu (harus ditanyakan langsung kepada setiap anggota ruta yang bersangkutan)****Kolom 1: Nama Anggota Rumah Tangga**

Catatlah semua anggota ruta mulai dari kepala ruta sampai dengan anggota ruta yang terakhir. Setelah selesai mencatat semua makanan jadi dan minuman yang dikonsumsi kepala ruta selama seminggu terakhir baru dilanjutkan kepada anggota ruta berikutnya sampai anggota ruta terakhir. Bila ada anggota ruta selama seminggu terakhir tidak mengkonsumsi makanan jadi dan minuman di luar rumah, nama dan tanggal tetap dicantumkan pada Kolom 1 dan Kolom 2 sedangkan Kolom 3 - 6 diberi tanda strip (-).

Catatan:

1. Untuk anggota ruta yang sedang bepergian lebih dari 7 hari dan pada saat pencacahan belum kembali, pengeluaran makanannya harus diperkirakan menurut kebiasaan makannya selama ini. Bila anggota ruta yang bepergian tersebut, misalnya biasa makan nasi 3 kali sehari, setiap kali makan sepiring dengan sepotong lauk dan sayur maka anggota ruta tersebut diperkirakan mengkonsumsi sebanyak 7 hari x 3 (piring nasi, potong lauk, dan porsi sayur).
2. Untuk anggota ruta yang sedang rawat inap lebih dari 7 hari dan belum kembali pada saat pencacahan, pengeluaran makanan/minuman dicatat sebagai konsumsi makanan jadi dan minuman. Biayanya diperkirakan saja, sedangkan biaya rawat inap tidak termasuk biaya untuk makan/minum selama dirawat.

**Kolom 2: Hari/Tanggal**

Tuliskan hari/tanggal mengkonsumsi makanan jadi dan minuman tersebut.

**Kolom 3 s.d. 6:** Cara pengisiannya sama dengan Kolom 2 s.d, 5 Blok III.



# LAMPIRAN





**MAKSIMUM KONSUMSI PER KAPITA SEMINGGU**  
**TAHUN 2011**

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>A. Padi-padian</b>			
2	Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	7,00	21,00
3	Beras ketan	kg	7,00	
4	Jagung (basah,kering) dengan kulit	kg	15,00	
5	Jagung pocelan/pipilan	kg	6,00	
6	Tepung beras	kg	7,00	
7	Tepung jagung (maizena)	kg	6,00	
8	Tepung terigu	kg	6,00	
9	Lainnya	kg	7,00	
	<b>B. Umbi-umbian</b>			
11	Ketela pohon/singkong	kg	21,00	28,00
12	Ketela rambat/ubi jalar	kg	21,00	
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal: sagu Ambon)	kg	15,00	
14	Talas/Keladi	kg	15,00	
15	Kentang	kg	15,00	
16	Gaplek	kg	15,00	
17	Tepung gaplek (timul)	kg	15,00	
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	kg	15,00	
19	Lainnya	kg	21,00	
	<b>C. Ikan</b>			
	<b>1. Ikan Segar</b>			
21	Ekor kuning	kg	7,00	
22	Tongkol/tuna/cakalang	kg	7,00	
23	Tenggiri	kg	7,00	
24	Selar	kg	7,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>1). Ikan Segar (Lanjutan)</b>			
25	Kembung	kg	7,00	15.00
26	Teri	kg	7,00	
27	Bandeng	kg	7,00	
28	Gabus	kg	7,00	
29	Mujair	kg	7,00	
30	Mas	kg	7,00	
31	Lele	kg	7,00	
32	Kakap	kg	7,00	
33	Baronang	kg	7,00	
34	Lainnya	kg	7,00	
	<b>2). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar</b>			
35	Udang	kg	7,00	15.00
36	Cumi-cumi/Sotong	kg	7,00	
37	Ketam/Kepiting/Rajungan	kg	7,00	
38	Kerang/Siput	kg	7,00	
39	Lainnya	kg	7,00	
	<b>3). Ikan Diawetkan</b>			
40	Kembung/Peda	ons	20,00	15.00
41	Tenggiri	ons	20,00	
42	Tongkol/Tuna/Cakalang	ons	20,00	
43	Teri	ons	20,00	
44	Selar	ons	20,00	
45	Sepat	ons	20,00	
46	Bandeng	ons	20,00	
47	Gabus	ons	20,00	
48	Ikan dalam kaleng	ons	20,00	
49	Lainnya	ons	20,00	
	<b>4). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan</b>			
50	Udang/Ebi	ons	20,00	15.00
51	Cumi-cumi/Sotong	ons	20,00	
52	Lainnya	ons	20,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>D. Daging</b>			
	<b>1). Daging Segar</b>			
54	Daging sapi	kg	6,00	12,00
55	Daging kerbau	kg	6,00	
56	Daging kambing	kg	6,00	
57	Daging babi	kg	6,00	
58	Daging ayam ras	kg	6,00	
59	Daging ayam kampung	kg	6,00	
60	Daging unggas lainnya	kg	6,00	
61	Daging lainnya	kg	6,00	
	<b>2). Daging Diawetkan</b>			
62	Dendeng	kg	4,00	7,00
63	Abon	ons	4,00	
64	Daging dalam kaleng	kg	4,00	
65	Lainnya	kg	4,00	
	<b>3). Lainnya</b>			
66	Hati	kg	6,00	12,00
67	Jeroan (selain hati)	kg	6,00	
68	Tetelan	kg	6,00	
69	Tulang	kg	6,00	
70	Lainnya	kg	6,00	
	<b>E. Telur dan Susu</b>			
72	Telur ayam ras	kg	4,00	
73	Telur ayam kampung	butir	21,00	
74	Telur itik/telur itik manila	butir	21,00	
75	Telur puyuh	butir	60,00	
76	Telur lainnya	butir	21,00	
77	Telur asin	butir	21,00	
78	Susu murni	liter	15,00	
79	Susu cair pabrik	250 ml	10,00	
80	Susu kental manis	397 gr	3,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>E. Telur dan Susu (Lanjutan)</b>			
81	Susu bubuk	kg	1,00	10,00
82	Susu bubuk bayi	400 gr	3,00	
83	Keju	ons	10,00	
84	Hasil lain dari susu	ons	10,00	
	<b>F. Sayur-sayuran</b>			
86	Bayam	kg	4,00	
87	Kangkung	kg	4,00	
88	Kol/kubis	kg	4,00	
89	Sawi putih (petsai)	kg	4,00	
90	Sawi hijau	kg	4,00	
91	Buncis	kg	4,00	
92	Kacang panjang	kg	4,00	
93	Tomat sayur	ons	20,00	
94	Wortel	kg	4,00	
95	Mentimun	kg	4,00	
96	Daun ketela pohon	kg	4,00	
97	Terong	kg	4,00	
98	Tauge	kg	4,00	
99	Labu	kg	4,00	
100	Jagung muda kecil	ons	20,00	
101	Sayur sop/Capcay	bks	7,00	
102	Sayur asam/Lodeh	bks	7,00	
103	Nangka muda	kg	4,00	
104	Pepaya muda	kg	4,00	
105	Jamur	ons	21,00	
106	Petai	kg	4,00	
107	Jengkol	kg	4,00	
108	Bawang merah	ons	7,00	
109	Bawang putih	ons	4,00	
110	Cabe merah	ons	7,00	
111	Cabe hijau	ons	7,00	
112	Cabe rawit	ons	7,00	
113	Sayur dalam kaleng	kg	4,00	
114	Lainnya	kg	-	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>G. Kacang-kacangan</b>			
116	Kacang tanah tanpa kulit	kg	7,00	7,00
117	Kacang tanah dengan kulit	kg	7,00	
118	Kacang kedele	kg	7,00	
119	Kacang hijau	kg	7,00	
120	Kacang mede	ons	21,00	
121	Kacang lainnya	kg	7,00	
122	Tahu	kg	7,00	
123	Tempe	kg	7,00	
124	Tauco	ons	21,00	
125	Oncom	ons	21,00	
126	Lainnya	ons	21,00	
	<b>H. Buah-buahan</b>			
128	Jeruk	kg	14,00	14,00
129	Mangga	kg	14,00	
130	Apel	kg	14,00	
131	Alpoket	kg	14,00	
132	Rambutan	kg	21,00	
133	Duku/langsat	kg	21,00	
134	Durian	kg	14,00	
135	Salak	kg	14,00	
136	Nanas	kg	14,00	
137	Pisang ambon	kg	14,00	
138	Pisang raja	kg	14,00	
139	Pisang lainnya	kg	14,00	
140	Pepaya	kg	14,00	
141	Jambu	kg	14,00	
142	Sawo	kg	14,00	
143	Belimbing	kg	14,00	
144	Kedondong	kg	14,00	
145	Semangka	kg	14,00	
146	Melon	kg	14,00	
147	Nangka	kg	14,00	
148	Tomat buah	kg	14,00	
149	Buah dalam kaleng	kg	14,00	
150	Lainnya (manggis, pier, kelengkeng, anggur, markisa, cermai, menteng, dll.)	kg		

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>I. Minyak dan Lemak</b>			
152	Minyak kelapa	liter	1,00	
153	Minyak jagung	liter	1,00	
154	Minyak goreng lainnya	liter	4,00	
155	Kelapa	butir	4,00	
156	Margarine	ons	5,00	
157	Lainnya	liter	1,00	
	<b>J. Bahan Minuman</b>			
159	Gula pasir	ons	10,00	
160	Gula merah (termasuk gula air)	ons	10,00	
161	T e h	ons	3,00	
162	Kopi (bubuk, biji, instant)	ons	7,00	
163	Coklat instant	ons	7,00	
164	Coklat bubuk	ons	3,00	
165	Sirup	620 ml	1,00	
166	Lainnya			
	<b>K. Bumbu-bumbuan</b>			
168	Garam	ons	1,00	
169	Kemiri	ons	1,00	
170	Ketumbar/jinten	ons	0,50	
171	Merica/lada	ons	0,25	
172	Asam	ons	1,00	
173	Biji pala	ons	0,25	
174	Cengkeh	ons	0,25	
175	Terasi/petis	ons	2,50	
176	Kecap	140 ml	2,50	
177	Penyedap masakan/vetsin	gram	100,00	
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml	3,00	
179	Bumbu masak jadi/kemasan	ons	1,00	
180	Bumbu dapur lainnya			

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>L. Konsumsi Lainnya</b>			
182	Mie instant	80 gr	42,00	
183	Mie basah	kg.	10,00	
184	Bihun	ons	50,00	
185	Makaroni/mie kering	ons	50,00	
186	Kerupuk	ons	14,00	
187	Emping	ons	14,00	
188	Bahan agar-agar	bks (7gr)	7,00	
189	Bubur bayi kemasan	150 gr	7,00	
190	Lainnya (sebutkan: .....)			
	<b>M. Makanan dan Minuman Jadi</b>			
192	Roti tawar	bks kecil	15,00	
193	Roti manis/roti lainnya	potong	15,00	
194	Kue kering/biskuit/semprong	ons	7,00	
195	Kue basah	buah	50,00	
196	Makanan gorengan	potong	50,00	
197	Bubur kacang hijau	porsi	28,00	
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	porsi	21,00	
199	Nasi campur/rames	porsi	28,00	
200	Nasi goreng	porsi	28,00	
201	Nasi putih	porsi	30,00	
202	Lontong/ketupat/sayur	porsi	30,00	
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	porsi	21,00	
204	Sate/tongseng	porsi/tusuk	100,00	
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	porsi	21,00	
206	Mie instant	porsi	21,00	
207	Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	ons	7,00	
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes)	potong	28,00	
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	potong	28,00	
210	Makanan jadi lainnya	potong	21,00	
	<b>Minuman Tidak Mengandung CO<sub>2</sub></b>			
211	Air kemasan	500 ml	21,00	
212	Air kemasan galon	Galon	5,00	
213	Air teh kemasan	200 ml	21,00	
214	Sari buah kemasan	500 ml	21,00	
215	Minuman ringan mengandung Co2 soda)	200 ml	21,00	
216	Minuman kesehatan/berenergi	200 ml	21,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	gelas	28,00	
218	Es Krim	mangkok kecil	14,00	
219	Minuman lainnya (sebutkan: .....)	gelas 200 ml	14,00	
	<b>Minuman yang Mengandung Alkohol</b>			
220	B i r	620 ml	21,00	
221	Anggur	620 ml	7,00	
222	Minuman keras lainnya	620 ml	21,00	
	<b>N. Tembakau dan Sirih</b>			
224	Rokok kretek filter	batang	35,00	
225	Rokok kretek tanpa filter	batang	35,00	
226	Rokok putih	batang	35,00	
227	Tembakau	ons	7,00	
228	Sirih/Pinang	-	-	
229	Lainnya	-	-	
	<b>O. Lainnya</b>			
237	Listrik	kwh		
239	Air (PAM/pikulan/beli)	m3		
241	L P G	kg		
243	Gas kota	m3		
245	Minyak tanah	liter		
247	} Bensin	liter		
248				
	-			
252	} Arang	kg		
253				
256	Telepon			
292	} Solar	liter		
293				
294	} Minyak pelumas	liter		
295				



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	2
1.5 Jadwal	3
1.6 Dokumen yang Digunakan	5
1.7 Arus Dokumen	6
1.8 Statistik yang Dihasilkan	8
 <b>BAB II. TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN11.M (MODUL KONSUMSI)</b>	 <b>9</b>
2.1 Tata Tertib Pengisian Daftar VSEN11.M	9
2.2 Tata Cara Pengisian Daftar VSEN11.M	9
2.3 Referensi Waktu Survei	11
 <b>BAB III. DAFTAR VSEN11.M</b>	 <b>13</b>
3.1 Umum	13
3.2 Keterangan Pengisian Daftar VSEN11.M	15
3.3 Blok I: Keterangan Tempat	15
3.4 Blok II: Ringkasan	16
3.5 Blok III: Keterangan Petugas	16
3.6 Blok IV.1: Konsumsi Makanan, Minuman, dan Tembakau selama Seminggu Terakhir	16
3.7 Blok IV.2: Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan selama 1 sampai 3 Buan Terakhir	24

3.8	Blok IV.3.1 dan Blok IV.3.2: Rekapitulasi Konsumsi dan Pengeluaran Bukan Makanan (dalam rupiah)	37
3.9	Blok V: Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	39
<b>BAB IV.</b>	<b>DAFTAR VSEN11.LPK</b>	<b>51</b>
4.1	Blok I: Keterangan Tempat	51
4.2	Blok II: Keterangan Petugas	51
4.3	Blok III: Makanan dan Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Dalam Rumah Seminggu Terakhir	51
4.4	Blok IV: Makanan dan Mnuman Jadi yang Dikonsumsi di Luar Rumah Seminggu Terakhir	51
<b>BAGAN</b>		
Bagan 1	: Transaksi Ekonomi Rumah Tangga	14
Bagan 2	: Skema Pencatatan Konsumsi Makanan di Blok IV.1 dan Blok V	20
Bagan 3	: Skema Pencatatan Konsumsi Bukan Makanan di Blok IV.2 dan Blok V	36
<b>LAMPIRAN</b>		<b>55</b>
Lampiran	: Maksimum Konsumsi Per Kapita Seminggu	57